

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KREATIVITAS GURU
DI SMPN 2 MATTIRO SOMPE**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KREATIVITAS GURU
DI SMPN 2 MATTIRO SOMPE**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe

Nama Mahasiswa : Nurul Fadilah

NIM : 2120203886231042

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 554 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.
NIP : 19680404 19903 1 005
Pembimbing Pendamping : Muhammad Alwi, M.Pd.
NIDN : 2025099302


(.....)

Mengetahui:

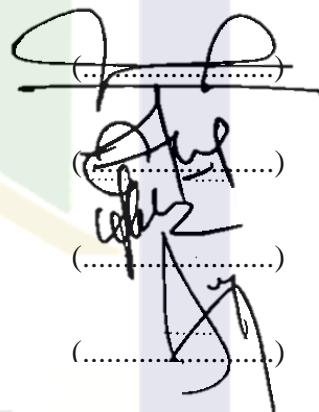


PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe
Nama Mahasiswa : Nurul Fadilah
NIM : 2120203886231042
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B.1099/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2025
Tanggal Kelulusan : 08 Mei 2025

Disetujui Oleh:

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Ketua)



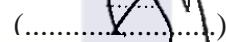
Muhammad Alwi, M.Pd. (Sekretaris)



Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Anggota)



Drs. Ismail Latif, M.M. (Anggota)



Mengetahui:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

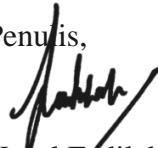
Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Kartini dan Ayahanda ABD.Mujib tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd.Halik, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan terbaik kepada mahasiswa.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag dan bapak Muhammad Alwi, MPd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih
5. Almarhum bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A sebagai dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan, saran dan motivasi kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Seluruh responden dan pihak yang menjadi objek penelitian penulis yang telah memberikan waktu dan sumbangsihnya dalam rangka penyusunan skripsi penulis.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 dan seluruh mahasiswa Insititut Agama Islam Negeri Parepare, yang begitu banyak memberikan bantuan alur pemikirannya masing-masing serta membantu penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Saudari dan saudara saya, yang telah mendukung secara finansial dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Nurul Fadilah. Diri saya sendiri, terimah kasih karena tak pernah ragu untuk mencuri *start* lebih awal, walaupun akhirnya harus bertanya kesana kemari karena tidak tau apa-apa. Terimah kasih karena masih meluangkan waktu menyelesaikan skripsi ini ditengah lelahmu bekerja, terimah kasih karena berdiri tegak ditengah rapuhnya hatimu. Terimah kasih untuk tetap diam tersenyum walaupun otakmu berisik. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 November 2024
13 Jumadil Awal 1446 H

Penulis,


Nurul Fadilah
Nim. 2120203886231042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fadilah

NIM : 2120203886231042

Tempat/ Tgl. Lahir : Pinrang, 04 Mei 2003

Program Studi : Tarbiyah

Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 November 2024

Penyusun,



Nurul Fadilah

NIM:2120203886231042

ABSTRAK

Nurul Fadilah, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe (dibimbing oleh H. Saleh dan Alwi).

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe, (2) kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe, (3) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guu di SMPN 2 Mattiro Sompe.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu; Dalam kebanyakan kasus, pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan analisis data adalah untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan dan jenis penelitiannya *ex post facto* adalah penelitian yang melihat kembali suatu peristiwa yang telah terjadi dan menentukan faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peristiwa tersebut dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi linear sederhana, uji t dan uji determinan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe berada di kategori baik dengan nilai 65%, (2) kreativitas guru di SMP 2 Mattiro Sompe berada di kategori baik dengan nilai 61%, (3) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah trhadap kreativitas guru d SMPN 2 Mattiro Sompe dengan nilai sebesar 12.3%.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, dan Kreativitas Guru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
Persetujuan Komisi Pembimbing	iii
Persetujuan Komisi Penguji.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	11
1. Kepemimpinan Kepala sekolah.....	11
2. Kreativitas Guru	17
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XLIV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	11
3.1	Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian	28
3.2	Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian	28
3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	30
3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kreativitas Guru	32
3.5	Hasil Uji Validitas	34
3.6	Hasil Uji Reliabilitas	35
4.1	Kepala sekolah mengadakan sesi mentoring dan coaching untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka	39
4.2	Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka	40
4.3	Kepala sekolah tidak memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka	40
4.4	Kepala sekolah mendukung partisipasi guru dalam workshop dan seminar yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru	41
4.5	Kepala sekolah mengatur penggunaan anggaran sekolah dengan cermat untuk memastikan sumber daya dimanfaatkan secara efisien	42
4.6	Kepala sekolah tidak memantau dan mengevaluasi penggunaan sumber daya sekolah secara berkala untuk memastikan efektivitasnya	42
4.7	Kepala sekolah melibatkan staf sekolah dalam penyusunan kebijakan untuk memastikan kebijakan yang dibuat relevan dan dapat diterapkan dengan baik	43
4.8	Kepala sekolah tidak memperbarui kebijakan dan prosedur secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan	43
4.9	Kepala sekolah mengadakan evaluasi kinerja guru berdasarkan kriteria yang jelas dan memberikan umpan balik yang membantu guru untuk meningkatkan kreativitas mereka	44
4.10	Kepala sekolah tidak mengembangkan rencana tindak lanjut untuk membantu guru dalam mengatasi area-area perbaikan yang diidentifikasi selama evaluasi	45
4.11	Kepala sekolah memantau pelaksanaan kurikulum dan standar pembelajaran secara rutin untuk memastikan konsistensi dan kualitasnya	45
4.12	Kepala sekolah tidak memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan kurikulum dan standar pembelajaran dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan	46

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
4.13	Kepala sekolah mengadakan pertemuan reguler untuk berbagi visi, tujuan, dan harapan bersama dengan guru	47
4.14	Kepala sekolah tidak menciptakan program pengakuan atau penghargaan untuk mendorong motivasi guru dalam mencapai meningkatkan kreativitas mereka	47
4.15	Kepala sekolah menunjukkan perilaku etis dan profesional sebagai contoh bagi guru	48
4.16	Kepala sekolah terlibat langsung dalam kegiatan sekolah dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai sekolah	49
4.17	Kepala sekolah tidak mendukung inisiatif guru dalam mencoba metode-metode pembelajaran baru yang inovatif	49
4.18	Kepala sekolah menciptakan forum atau platform di mana guru dapat berbagi ide-ide inovatif dan mendorong kolaborasi	50
4.19	Kepala sekolah memberikan ruang, waktu, dan sumber daya untuk guru untuk menguji ide-ide baru dalam lingkungan belajar	51
4.20	Kepala sekolah tidak menghargai upaya eksperimen dan memberikan dukungan terhadap ide-ide baru yang diusulkan oleh staf sekolah	51
4.21	Kepala sekolah mengadakan acara atau kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antar guru dan siswa	52
4.22	Kepala sekolah tidak menyediakan saluran komunikasi terbuka di mana guru dapat berbagi ide, keprihatinan, atau pencapaian mereka	53
4.23	Kepala sekolah melakukan pertemuan individu dengan guru untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan yang mereka hadapi	53
4.24	Kepala sekolah tidak memberikan dukungan personal atau profesional sesuai dengan kebutuhan individu guru	54
4.25	Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap minggu untuk guru meningkatkan kreativitas dalam proses mengajar	55
4.26	Rangkuman Hasil Deskriptif Data Variabel X	56
4.27	Rekapitulasi Angket Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	57
4.28	Saya sering mengubah metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda	59
4.29	Saya tidak responsif terhadap perubahan dalam kurikulum dan selalu mencari cara baru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan yang berubah	59
4.30	Saya menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan siswa dalam menentukan tingkat kedalaman, tingkat kesukaran serta urutan materi pelajaran yang saya ampuh	60
4.31	Saya tidak menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa karena siswa mempunyai karakter yang berbeda dan diperlukan perlakuan yang berbeda dari guru	61
4.32	Saya menggunakan teknologi seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran online secara konsisten dalam proses pembelajaran	61

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
4.33	Saya tidak memanfaatkan berbagai jenis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan perangkat lunak kreatif, untuk mendukung pembelajaran siswa	62
4.34	Saya memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan tugas kepada siswa	62
4.35	Saya tidak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa	63
4.36	Saya mengintegrasikan pelajaran sains dan matematika dalam proyek kreatif yang melibatkan desain dan teknologi	63
4.37	Saya tidak menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu, misalnya dengan menggabungkan seni dan ilmu pengetahuan alam	64
4.38	Saya menyusun silabus bersama dengan guru mata pelajaran yang satu bidang dengan saya	65
4.39	Saya tidak menyusun silabus secara berurutan dan saling berhubungan yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran	65
4.40	Saya memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait karya seni mereka, memberikan pujian dan saran perbaikan	66
4.41	Saya tidak teratur meminta umpan balik dari siswa terkait metode pengajaran atau kegiatan pembelajaran untuk terus meningkatkan pengalaman belajar mereka	66
4.42	Saya menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan yang dipelajarinya	67
4.43	Metode pembelajaran yang saya gunakan berkaitan dengan proses interaksisosial agar siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya	67
4.44	Saya tidak menggunakan strategi yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, untuk mendorong partisipasi aktif	68
4.45	Saya mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam dengan menyediakan pilihan tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka	69
4.46	Dengan metode pembelajaran yang saya gunakan, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam memecahkan masalah	69
4.47	Saya tidak mampu membentuk siswa untuk selalu ingin tahu dan berimajinasi dengan metode yang saya gunakan	70
4.48	Setelah setiap pembelajaran, saya merefleksikan metode pengajaran yang saya gunakan, mencatat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki	70
4.49	Saya tidak mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri, misalnya dengan menghadiri pelatihan atau mencari saran dari rekan sejawat	71

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
4.50	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan tugasnya yang berkaitan dengan materi	72
4.51	Saya tidak melakukan evaluasi bersama guru lainnya untuk meningkatkan kualita mengajar	72
4.52	Saya tidak melakukan refleksi dan evaluasi diri	73
4.53	Rangkuman Hasil Deskriptif Data Variabel Y	74
4.54	Rekapitulasi Angket Variabel Kreativitas Guru	75
4.55	Hasil Uji Normalitas	77
4.56	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	78
4.57	Hasil Uji Hipotesis	79
4.58	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien	80



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Hal
2.1	Bagan Kerangka Pikir	22



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Hal
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare	V
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	VI
3.	Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari UPT SMPN 2 Mattiro Sompe	VII
4.	Kuesioner Penelitian	VIII
5.	Tabulasi Data Penelitian	XV
6.	Hasil Analisis Data SPSS	XVII
7.	Dokumentasi	XLIV
8.	Biodata Penulis	XLV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ش	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ٻ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Q
ڪ	Kaf	K	Ka
ڏ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	<i>Fathah</i>	a	A
ٰ	<i>Kasrah</i>	i	I
ٰ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>fathahdanyá'</i>	a	a dan i
ـ	<i>fathahdan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	<i>fathahdanalif</i> dan <i>yá'</i>	ā	a dan garis di atas
ـ	<i>kasrahdanyá'</i>	î	i dan garis di atas
ـ	<i>Dammahdanwau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتٌ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمْوُثُ	: yamūtu

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatuljannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilahatau al-madīnatulfādilah

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang anda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّا إِنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نَعَمْ : *nu 'ima*

عَدُوُّ : *'aduwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلَيْ : ‘Ali (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ـ(alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الرَّزْلَةُ : *al-zalzalah* (bukanaz-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādū*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَمُرُونْ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*darial-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzlā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ : *dīnullah*

بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital(*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

WamāMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalladhi bi Bakkatamubārakan

SyahruRamadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abu al-Walid

Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. : *subḥānahūwata'āla*

saw. : *shallallāhu 'alaihiwasallam*

- a.s. : ‘alaihi al-sallām
- H : Hijrah
- M : Masehi
- SM : Sebelum Masehi
- l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
- w. : Wafattahun
- QS/....: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
- HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص=صفحة
بدون مكان = دم
صلی الله علیہ وسلم = صلعم
طبعۃ = ط
بدون ناشر = دن
إلى آخرها/آخره = الخ
جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.

(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Cet. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarannya.

Terj. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab Vol. : biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan kompeten. Dalam konteks pendidikan modern yang terus berkembang, tantangan pendidikan semakin kompleks dan memerlukan inovasi serta kreativitas dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin sangat vital dalam menentukan keberhasilan sebuah institusi sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif.¹

Dalam Islam, kepemimpinan disebut khalifah, yang berarti wakil. Setelah Rasulullah Saw. wafat, istilah "khalifah" digunakan untuk menggambarkan maksud yang sama dengan istilah "amir" (yang jamaknya umara) atau penguasa. Oleh karena itu, kedua istilah ini digunakan dalam bahasa Indonesia untuk menggambarkan pemimpin formal. Namun demikian, jika mengacu pada firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ ائْنِيْ جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Terjemahnya:

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku akan menciptakan khalifah di bumi.”²

¹Aini Safitri, *Manajemen Kepala Sekolah* (CV. Sientifik Corner Publishing, 2021). 11.

² Kementrian Agama RI. *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2019).

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa melalui ayat ini Allah Swt. memberitahukan kepada para malaikat-Nya bahwa akan menjadikan Adam a.s. sebagai khalifah di bumi, yang dimaksud dengan kekhilafahan Adam a.s. di bumi adalah kedudukannya sebagai khalifah di bumi ini, untuk melaksanakan perintah-perintah Allah Swt. dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan segala apa yang ada padanya. Maka kedudukan non formal dari seorang khalifah juga tidak bisa dipisahkan lagi. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah nabi, tetapi adalah penciptaan nabi Adam yang disebut sebagai manusia dengan tugas untuk memakmurkan bumi yang meliputi tugas menyeru orang lain berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar.³

Selanjutnya dalam hadis, istilah pemimpin dijumpai dalam kalimat *ra'in* atau *amir*, seperti yang disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari Muslim:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا كُلُّمَرَاعٍ وَكُلُّمَسْنُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلَمَامٌ

Artinya:

“Setiap orang di antaramu adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggungjawab atas kepemimpinannya.”⁴

Berdasarkan hadis tersebut dijelaskan kalau sudah menjadi ketetapan Allah Swt. bahwa manusia adalah seorang pemimpin. Hal ini tidak mempedulikan apa jabatannya sekarang, berapa jumlah bawahannya, strata pendidikannya, darimana sukunya berasal, dan berapa penghasilannya per bulannya. Manusia murni terlahir sebagai pemimpin di dunia ini, entah itu di lingkup organisasi maupun lingkup kecil

³Encep Syarifudin, “Teori Kepemimpinan,” *Al Qalam* 21, no. 102 (2020), h. 2.

⁴Maraghi, Syeikh Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi*. Dar al-Fikr, 2019.

keluarga tersayang atau dalam lingkup yang lebih kecil lagi, diri pribadi. Manusia selalu dituntut tampil dengan baik sebagai seorang pemimpin. Pemimpin yang bisa mengayomi, pemimpin yang bisa melindungi dan menjadi teladan bagi pengikut atau orang yang dipimpinnya.⁵

Sehingga dapat dikatakan setiap kepemimpinan selalu menggunakan *power* atau kekuatan. Kekuatan yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain. Kemampuan pemimpin untuk membina hubungan baik, komunikasi dan interaksi dengan para bawahan dan seluruh elemen Perusahaan. Selanjutnya kreativitas guru merupakan kunci untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan bermakna bagi siswa.

Kepala sekolah yang efektif dalam kepemimpinan mampu mendorong dan memfasilitasi guru-guru untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam pengajaran. Apabila dalam pengajaran seorang guru tidak memiliki kreativitas, pengajaran hanya akan bersifat memberi tekanan yang membuat siswa stres, takut sekolah, membenci guru, dan seterusnya. Namun sebaliknya guru memberikan pengajaran yang kreatif yaitu lebih banyak memberikan tantangan berupa tawaran dan dorongan yang membuat siswa tertarik untuk menunjukkan kehebatan dan kebolehan dari siswa.

Beberapa faktor yang memengaruhi kreativitas guru adalah:

- 1) Faktor internal yang meliputi rasio/*thinking*, bakat khusus kemampuan bertalenta cipta/*talent*, perasaan/*feeling*, intuisi/*intuitive*, dan motivasi;
- 2) Faktor eksternal terdiri dari, latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru, faktor kesejahteraan guru, dan kepemimpinan kepala sekolah.

⁵I luh Aqnez Sylvia, *Servant Leadership (Kepemimpinan yang Menghamba)* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), h. 3.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kreativitas guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan dukungan, memberikan motivasi, dan memberikan kebebasan kepada guru untuk berekspresi dan berinovasi. Dengan adanya hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah serta memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa.

Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain sukses tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka mengelola, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.⁶

Melalui kepemimpinannya seorang kepala sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas warga sekolah termasuk guru. Hal ini selaras dengan pandangan Hani Handoko yang memandang bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi dan menggerakkan orang lain agar bekerja dalam mencapai tujuan dan sasaran. Demikian kepala madrasah diharapkan mampu memengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi guru dalam

⁶Kholifatul Azizah Mukhtar, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru MTSN Se-Kabupaten Madiun,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020), h. 132.

mengembangkan kreativitas mereka, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai bagian penting dari organisasi sekolah, harus memberikan layanan terbaik. Dengan kemandirian, kepala sekolah lebih berdaya untuk membuat program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Selain itu, pengembalian keputusan partisipatif, yang melibatkan guru secara langsung, akan meningkatkan kepedulian dan rasa memiliki mereka terhadap sekolah dan program-programnya.⁷ Meskipun demikian, masih terdapat banyak sekolah di Indonesia yang belum optimal dalam mengelola kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru sangat penting untuk dilakukan

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Mattiro Sompe Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas generasi muda. Dalam konteks pendidikan di SMPN 2 Mattiro Sompe, peran kepala sekolah sangat vital dalam mengelola dan memimpin proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru dan siswa. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian dalam konteks ini adalah kreativitas guru.

Kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik bagi siswa. Kreativitas guru juga berperan dalam merancang metode pembelajaran yang efektif, mengembangkan materi pelajaran

⁷ Enco Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022), h. 32.

yang menarik, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda dan menarik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana manajemen kepala sekolah dapat mempengaruhi tingkat kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 2 Mattiro Sompe ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar ada sebagian guru metode pembelajaran yang monoton selalu menggunakan metode pengajaran yang sama tanpa variasi, seperti ceramah dan teks, tanpa melibatkan siswa dalam diskusi atau kegiatan interaktif. Masalah lain yang timbul seperti kurang pemanfaatan teknologi; tidak menggunakan teknologi dalam pengajaran atau hanya menggunakan teknologi secara minimal tanpa eksplorasi alat dan aplikasi yang bisa mendukung pembelajaran. Kemudian guru juga tidak mengadaptasi pengajaran; tidak menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta tidak fleksibel terhadap perubahan situasi atau kebutuhan individual siswa.

Meski demikian, kepala sekolah telah melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut melalui bimbingan secara berkala. Seperti peran kepala sekolah sebagai educator, kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru untuk memiliki strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan tidak mudah merasa bosan dan melaksanakan kegiatan evaluasi setiap minggu, evaluasi ini melibatkan guru dan kepala sekolah beserta wakilnya untuk membahas kendala-kendala apa yang dihadapi guru dan mencari solusinya. Hal ini menunjukkan adanya interaksi antara kepala sekolah dan guru. Sehingga penulis ingin mengetahui apakah hubungan kepala sekolah dengan guru tersebut dapat meningkatkan kreativitas guru. Dengan demikian

⁸Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2020), h. 22.

penulis mengambil judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe?
2. Bagaimana kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru SMPN 2 Mattiro Sompe.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam keilmuan sekaligus dalam Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

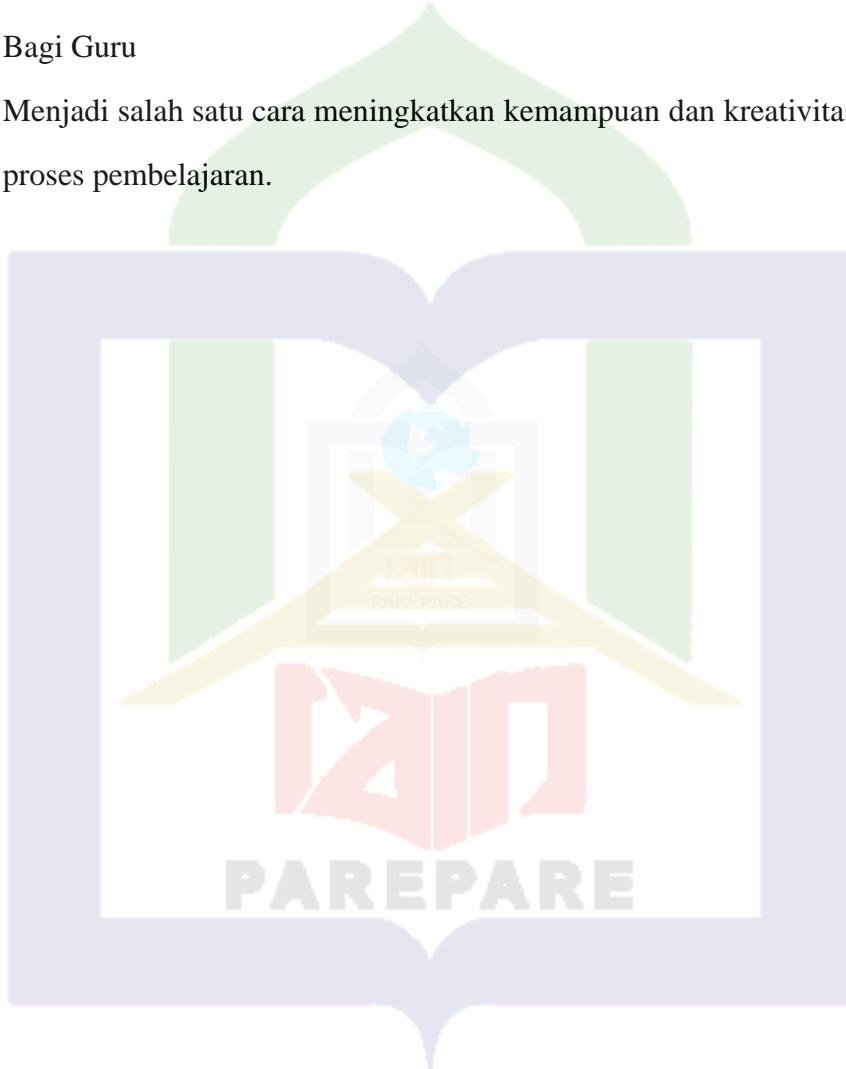
2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai referensi bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas guru agar pembelajaran semakin baik dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi Guru

Menjadi salah satu cara meningkatkan kemampuan dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hendra	Kreativitas Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMAN 7 Luwu Utara” ⁹	Persamaan penelitian ini yaitu peneliti dan penulis sama-sama meneliti tentang kepala sekolah.	Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada kreativitas kepala sekolah dan kinerja guru sedangkan penulis berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru.
2.	Nurhayati dan Khoiruddin Matondang	“Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Matematika. Penelitian ini	Persamaan peneltian ini yaitu peneliti dan penulis meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah	Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada kinerja guru matematika saja sedangkan penulis

⁹Hendra, “Pengaruh Kreativitas Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMAN 7 Luwu Utara” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja instruktur matematika” ¹⁰	terhadap guru.	berfokus pada kreativitas semua guru.
3.	Sartika	“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP PGRI 1 Ciputat” ¹¹	Persamaan peneltian ini yaitu peneliti dan penulis meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru.	Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada kinerja guru sedangkan penulis berfokus pada kreativitas guru.
4.	Muh.Isra	“Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MI	Persamaan peneltian ini yaitu peneliti dan penulis meneliti tentang	Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada kinerja guru

¹⁰Nurhayati dan Khairuddin Matondang, “Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Matematika,” *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 2 (2023).

¹¹Tiara Sartika, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP PGRI 1 Ciputat” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		As'adiyah no.150 Tokadde Kec. Belawa Kab Wajo” 12	kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru.	sedangkan penulis berfokus pada kreativitas guru.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kualitas guru, termasuk kinerja dan kreativitas guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

B. Tinjauan Teori

1. Kepemimpinan Kepala sekolah

a. Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan juga terus berkembang seiring dengan perkembangan sejarah. Ini adalah beberapa teori kepemimpinan.¹³

1) Teori Transformasional (*Relational Theory of Leadership*)

Disebut juga sebagai teori kepemimpinan relasional. Fokus teori ini adalah hubungan yang muncul antara pemimpin dan pengikutnya. Dengan membantu rekan-rekannya memahami potensi mereka, pemimpin memberikan inspirasi dan motivasi. Potensi ini kemudian diimplementasikan

¹²Muhammad Isra, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MI As’adiyah No.150 Tokadde Kec. Belawa Kab Wajo,” *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023), h. 122.

¹³Abdul Rahmat, *Kepemimpinan Pendidikan* (Zahir Publishing, 2021), h. 66.

dalam perilaku untuk menyelesaikan tugas penting bersama. Pemimpin transformasional biasanya memiliki standar moral yang tinggi. Dua hal yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin transformasional: membuat pengikutnya sadar akan pentingnya meningkatkan produktivitas organisasi dengan bersikap lembut dan berempati; dan mengembangkan komitmen organisasi dengan menanamkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi.

2) Teori Karismatik

Bass menyatakan bahwa meskipun kharisma adalah komponen penting dari kepemimpinan transformasional, itu cukup untuk memulai proses transformasional. Pemimpin kharismatik tidak hanya percaya pada keyakinan mereka, mereka juga melihat diri mereka sebagai memiliki tujuan dan takdir dari langit. Pemimpin yang kharismatik tidak hanya mempercayai dan menghormati mereka, tetapi mereka juga memuja dan menyembah mereka sebagai pahlawan yang melebihi manusia atau tokoh agama.

Pemimpin yang kharismatik tidak hanya memiliki kebesaran tetapi juga menjadi katalisator bagi proses psikodinamik pengikutnya. Menurut teori ini, pengikut percaya bahwa pemimpin mereka memiliki kekuatan luar biasa, yang hanya dapat dimiliki oleh individu tertentu. Pemimpin dianggap memiliki lebih banyak pengetahuan tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari.

Menunjukkan tanggung jawab besar yang dimiliki seorang pemimpin sebagai khalifah, yang harus memimpin dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Jika para pengikut memiliki standar, keyakinan, dan fantasi yang

sama, pemimpin yang kharismatik lebih mungkin muncul. Namun, Bass menyatakan bahwa karena pemimpin kharismatik dicintai oleh beberapa orang tetapi dibenci oleh yang lain, tanggapan seseorang terhadap pemimpin kharismatik mungkin sangat terpolarisasi. Komentar yang terpolarisasi membantu mengungkapkan mengapa banyak pemimpin politik yang kharismatik dianggap sebagai target pembunuhan.

Robert House menyatakan bahwa pemimpin kharismatik memiliki tiga ciri utama:

- a) Kepercayaan diri yang luar biasa
- b) Dominan dalam segala hal, termasuk sifat pribadi yang unggul, terpuji, dan dapat dipercaya
- c) Memiliki kekuatan yang luar biasa untuk mendorong pengikutnya untuk mengikutinya.

b. Kapala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang memberi pendidikan dan tenaga kependidikan berbagai tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama, baik selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Kepala sekolah juga memperhatikan setiap komponen sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴

Sekalipun suatu sekolah mempunyai prasarana dan sarana pendidikan, dana, dan sumber daya manusia yang memadai, semua itu akan sia-sia jika kepala sekolah tidak dapat melakukan pengawasan secara efektif.

¹⁴ Mohd Norazmi Nordin, dkk, “Headmaster Leadership Effect On Task Load Of Special Education Integration Program Teacher,” *Humanities & Social Sciences Reviews* 8, no. 2 (2020), h. 451–56.

Inilah sebabnya mengapa memiliki kepala sekolah yang efektif sangat penting. Nur Aedi menegaskan, kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai manajer, mempunyai hak untuk menentukan jalannya sekolah. Karena mempunyai kedudukan yang begitu penting, maka kepala sekolah perlu mampu mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing, menggerakkan, mengarahkan, dan bertindak guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tujuan sekolah dapat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengawasi tugas-tugas manajemen, yang meliputi pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.¹⁵

c. Indikator Kepala Sekolah

Tidak mudah untuk menjadi kepala sekolah. Tanggung jawab organisasi untuk meningkatkan giro kinerja karyawannya (guru, staf, dan siswa) menuntut kreativitas dan inovasi. Seorang kepala sekolah harus menanamkan prinsip manajemen kepemimpinan dalam dirinya jika mereka ingin meningkatkan kinerja sekolah secara efektif dan relevan. Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mendidik peserta didik, mereka dapat terpacu dan semangat untuk menjalankan tugas dan fungsi mereka sebagai guru dengan baik.

Oleh karena itu, menurut Mulyasa, kepala sekolah harus bersikap luwes dalam hal otonomi dan inovasi (pendidik), menyatu dalam organisasi (*administrator*), terikat pada misi sekolah (*supervisor*), menghargai karyawan (pemimpin), menyelesaikan masalah melalui kerja sama

¹⁵Rahman Tanjung dkk, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021), h. 71.

(*inovator*), dan tertuju pada belajar mengajar (*motivator*). Ini sesuai dengan teori transformasional dan karismatik.¹⁶

1) *Edukator*

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolahnya selama menjalankan tugasnya sebagai pendidik. membuat sekolah menyenangkan, memberi saran kepada siswa, mendorong guru, dan menerapkan model pembelajaran yang menarik seperti pembelajaran tim, kelas bergerak, dan program akselerasi (akselerasi) untuk siswa yang cerdas di atas rata-rata.

2) *Administrator*

Pemimpin harus memiliki pemikiran dan perilaku yang mendorong guru dan karyawan untuk mencapai kinerja dan prestasi maksimal. Hanya kepala sekolah yang memiliki otoritas untuk membuat keputusan dan mengarahkan guru dan staf ke tujuan, visi, dan misi organisasi sekolah. Namun, sebagai kepala sekolah dalam hubungan kerja sehari-hari, mereka harus bertindak sebagai saudara yang mencintai, membimbing setiap guru dan karyawan dengan penuh kasih sayang. Demikian juga dengan guru dan karyawan, para guru dan karyawan harus dengan tulus dan bijak mengarahkan seluruh potensi, bakat, dan kekuatan mereka untuk membantu kesuksesan tugas kepala sekolah. Hubungan yang tulus, tulus, dan mensyukuri harus menjadi dasar yang kuat untuk menyatukan semua variasi yang ada di dalam organisasi sekolah.

¹⁶Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 43.

3) *Supervisor*

Tujuan supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Membantu para guru memahami dan memahami tujuan pendidikan dan fungsi sekolah untuk mencapainya.
- b) Membantu para guru memahami dan memahami apa yang dibutuhkan siswa dan bagaimana mereka dapat membantu siswanya lebih baik.
- c) Melaksanakan kepemimpinan yang efektif dan demokratis untuk meningkatkan kegiatan.
- d) Membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara di depan kelas.
- e) Membantu para guru baru selama orientasi supaya mereka dapat cepat menyesuaikan diri dengan tugas dan memaksimalkan kemampuan mereka.
- f) Membantu para guru menemukan kesulitan belajar siswanya dan membuat rencana untuk perbaikan.
- g) Menghindari tuntutan terhadap para guru yang tidak wajar atau di luar batas, baik dari dalam maupun dari luar.

Maka, ketika kita mengetahui secara mendasar supervisi pendidikan kepala sekolah dituntut untuk menjadi sebagai supervisor

4) *Leader*

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki karakteristik tertentu, seperti kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Wahjosumijo menyatakan bahwa karakteristik ini meliputi kemampuan untuk memberikan

petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, dan membuka komunikasi dua arah.

5) *Innovator*

Kepala sekolah harus mempunyai rencana yang baik dan sesuai untuk menjalin hubungan dengan lingkungan, mengumpulkan konsep-konsep segar, menggabungkan semua kegiatan, memimpin dengan memberi contoh, dan mengembangkan model pembelajaran yang kreatif.

6) *Motivator*

Untuk memotivasi pegawai sekolah agar memenuhi beragam tugas dan perannya sebagai motivator, kepala sekolah harus mempunyai rencana yang tepat. Pengaturan tempat kerja, disiplin, penghargaan, dan penyediaan materi pembelajaran melalui penciptaan pusat sumber belajar semuanya dapat membantu meningkatkan motivasi tersebut.¹⁷

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Semiawan dan Faisal Abdullah, kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan seni, permesinan, atau teknik baru.¹⁸ Menurut Slameto dan Nurul Hikmah, yang penting dalam kreativitas adalah menciptakan hal yang baru bagi diri kita sendiri dan tidak mengharuskan berbagi dengan orang lain atau dunia pada umumnya; misalnya, seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ada

¹⁷Mohamad Muspawi, “Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020), h. 22.

¹⁸Rida Gultom dkk, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa,” *Jurnal Christian Humaniora* 6, no. 2 (2022), h. 31.

sebelumnya.¹⁹ Istilah "kreativitas" mengacu pada kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu yang baru dan bernilai, seperti produk, solusi, seni kerja, atau yang lainnya. Kreativitas adalah proses menghasilkan sesuatu yang baru, seperti ide atau barang dalam bentuk atau cara yang berbeda.²⁰

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah "kreativitas" selalu dikait-kaitkan dengan pencapaian-pencapaian luar biasa, seperti menciptakan sesuatu yang baru, memecahkan masalah yang tidak mampu dipecahkan oleh kebanyakan orang, memunculkan ide-ide baru, dan melihat berbagai kemungkinan. Dengan demikian, kreativitas juga merupakan potensi dasar manusia, dan tanggung jawab utama seorang pendidik adalah selalu membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya. Guru harus menumbuhkan kreativitasnya sesuai dengan keterampilannya jika ingin meningkatkan taraf pendidikan. Lebih jauh lagi, kejujuran, kejujuran, pemaaf, pemahaman terhadap kepribadian siswa, dan keahlian materi pelajaran semuanya harus dimanfaatkan untuk menumbuhkan kreativitas guru.

Sebagai kesimpulan bahwa kreativitas guru adalah upaya terbaik seorang guru untuk menemukan metode atau pendekatan pembelajaran yang baru dan menyenangkan. Oleh karena itu, kreativitas guru membantu pengelolaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Di sekolah, tujuan dari kegiatan belajar mengajar adalah untuk mencapai prestasi akademik yang baik untuk setiap siswa. Ini dapat dicapai jika guru memiliki

¹⁹Nurul Hikmah, *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2020), h. 21.

²⁰Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Guepedia, 2019), h. 33.

kesempatan untuk menjadi kreatif dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Ini karena kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dianggap sebagai asumsi yang dapat dinilai mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.²¹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Faktor internal, yang terdiri dari warisan dan psikologis, dan faktor eksternal, yang terdiri dari lingkungan sosial dan budaya, menentukan proses perkembangan pribadi seseorang. Faktor internal terdiri dari hakikat manusia itu sendiri, yang memiliki dorongan untuk bisa berkembang dan tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari sebelumnya, sesuai dengan kemampuan pikirannya untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkannya. Begitu juga, seorang guru ingin tumbuh dan berkembang sebagai pelaksana pendidikan.

Pengaruh dari luar juga sangat memengaruhi dorongan dan potensi dari dalam. Empat kelompok faktor eksternal ini adalah sebagai berikut:²²

1) Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi tingkat kreativitas guru. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, memberikan dukungan, mendorong, dan membiarkan guru berbicara dan berinovasi. Dengan adanya hubungan yang positif antara kreativitas guru

²¹ Ross C Anderson, dkk, “Generating Buoyancy in a Sea of Uncertainty: Teachers Creativity and Well-Being during the COVID-19 Pandemic,” *Frontiers in Psychology* 11 (2021), h. 614.

²²Yahdini Virdha Khoirunnisa, “Studi Analisis Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Aspek Pengembangan Seni Budaya dan Prakarya di MI Siraajul Ummah Bekasi,” *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh* 1, no. 1 (2022), h. 91.

dan kepemimpinan kepala sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan mempengaruhi pembelajaran siswa.

2) Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualifikasi profesional adalah guru yang memahami secara dalam materi yang diajarkannya, mempunyai kemampuan mengajar yang efektif dan efisien, dan memiliki pribadi yang teguh. Lulusan dari lembaga pendidikan keguruan seperti PGSD (Diploma), FKIP (Universitas), atau lembaga pendidikan keguruan lainnya harus diutamakan untuk menghasilkan guru yang cakap dan ahli. Karena keahlian dan kreativitas seorang guru bukan hasil dari latihan atau pembicaraan, mereka membutuhkan pendidikan pria jabatan yang relevan, terstruktur, efisien, dan memiliki tolak ukur evaluasi yang jelas.

3) Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan dan organisasi sangat membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka, terutama dalam bidang pendidikan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, guru dapat memperoleh wawasan tentang metode pembelajaran yang efektif yang saat ini sedang dikembangkan dan dapat diterapkan untuk menambah perbendaharaan wawasan, konsep, atau ide-ide yang inovatif dan kreatif. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ini, guru dapat meningkatkan kualitas mereka sendiri.

4) Pengalaman mengajar guru

Pengalaman yang cukup dalam pembelajaran akan diperoleh oleh guru yang telah lama mengajar dan menjadikannya pekerjaan utama mereka. Selain itu, hal ini berdampak pada kreativitas dan profesionalismenya,

bagaimana dia menangani tantangan, dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk menjadi lebih inovatif dan menemukan cara baru untuk membuat suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan.

Kesibukan di luar profesi kegurunya menyita banyak waktu, sehingga guru terkesan asal-asalan dan tidak memiliki kesempatan untuk berpikir kreatif tentang metode pembelajaran di sekolah. Namun, jika kompensasi guru dapat memenuhi kebutuhan, guru akan memiliki waktu yang cukup untuk berusaha lebih keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih edukatif karena mereka tidak akan dibayangi oleh pekerjaan lain.

c. Indikator Kreativitas

Menurut teori Torrence berikut adalah beberapa indikator kreativitas guru:²³

1) Adaptabilitas dan fleksibilitas

Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta merespons perubahan atau tantangan dengan solusi kreatif.

2) Pemanfaatan teknologi

Guru menggunakan teknologi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan alat digital, aplikasi pendidikan, dan media sosial untuk kegiatan pembelajaran.

²³Fahrina, *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*, vol. 153 (Syiah Kuala University Press, 2020).

3) Penggunaan pendekatan interdisipliner

Guru mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam pengajaran untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.

4) Pemberian umpan balik yang konstruktif

Guru memberikan umpan balik yang mendukung perkembangan kreatif siswa dan mendorong mereka untuk berpikir di luar kebiasaan.

5) Mendorong partisipasi aktif siswa

Guru menggunakan teknik yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah.

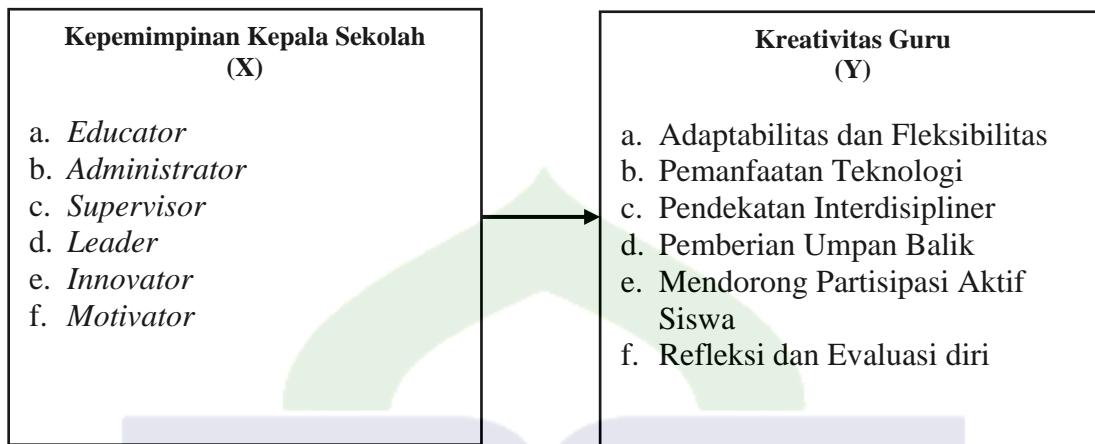
6) Refleksi dan evauasi diri

Guru secara terus-menerus merefleksikan praktik pengajarannya dan mencari cara untuk meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam mengajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut sebagai kesimpulan indikator kreativitas guru mencakup berbagai aspek yang menunjukkan kemampuan guru untuk mengembangkan ide-ide baru, metode pengajaran yang inovatif, dan kemampuan untuk menginspirasi serta memotivasi siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir dalam penelitian kuantitatif berfokus pada hubungan antar variabel yang ingin diuji atau dianalisis. Dalam konteks ini, variabel-variabel yang diteliti biasanya dibagi menjadi dua jenis utama: variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan variabel Kreativitas Guru. Adapun indicator variable dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi dugaan jangka pendek tentang suatu masalah yang masih perlu divalidasi. Respons yang diharapkan ini merupakan realitas sementara yang akan diperiksa dengan menggunakan temuan penelitian.²⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.

²⁴Prasetya Indra dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu Press, 2022), h. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.²⁵ bermaksud untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu; Dalam kebanyakan kasus, pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan analisis data adalah untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶

Meskipun penelitian *ex post facto* digunakan dalam penelitian semacam ini, namun penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang melihat kembali suatu peristiwa yang telah terjadi dan menentukan faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peristiwa tersebut.²⁷ Penelitian *ex post facto* semacam ini dilakukan setelah munculnya variasi variabel independen sebagai akibat dari perkembangan organik suatu peristiwa.²⁸ Dalam penelitian ini dilakukan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Di SMPN 2 Mattiro Sompe di Dusun Abbanuang, Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November tahun 2024.

²⁵Fikri dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

²⁶Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), h. 23.

²⁷Zafri Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 91.

²⁸Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), h. 54.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap anggota populasi merupakan subjek penelitian. Manusia dan benda hidup atau mati lainnya dapat membentuk suatu populasi, dan sifat-sifatnya dapat diukur atau diamati.²⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMPN 2 Mattiro Sompe berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Bagian kecil dari populasi yang diambil melalui proses tertentu untuk mewakili populasinya disebut sebagai sampel.³⁰ Arikunto menyatakan, apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka setiap sampel diambil secara keseluruhan; jika jumlah penduduk lebih dari 100, dapat diambil 10%–15% atau 20%–25% dari jumlah penduduk.³¹ Karena jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang dibutuhkan oleh penelitian untuk mendapatkan data di lapangan.³² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁹Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 81.

³⁰Andrea Gideon dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023), h. 71.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 44.

³²M Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), h. 110.

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan alat untuk mengumpulkan data dari sampel populasi yang representatif dan besar. Instrument ini dapat dengan cepat mengukur pendapat, preferensi, atau karakteristik responden. Indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif termasuk tingkat kesalahan, validitas, reliabilitas, dan respons kuesioner.

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang dapat digunakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Dalam observasi terstruktur, jadwal, lokasi, dan objek observasi telah dipersiapkan dengan baik.

3. Dokumentasi

Data yang saat ini tersedia dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang menghasilkan catatan penting yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Hasilnya adalah data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan perkiraan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kapasitas pemimpin untuk memotivasi, mempengaruhi, dan membimbing perilaku sekaligus menumbuhkan keinginan kuat di antara staf, guru, dan siswa untuk menyelesaikan tugas. sejalan dengan teori transformasi dan karisma. Kepala sekolah harus menghormati staf (pemimpin), mudah beradaptasi dalam hal otonomi dan

inovasi (pendidik), terintegrasi ke dalam organisasi (*administrator*), fokus dalam proses belajar mengajar (*motivator*), dan mampu memecahkan masalah secara kolaboratif (*inovator*).³³

2. Kreativitas Guru

Menurut penelitian ini, kreativitas guru diartikan sebagai fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi; guru dapat memodifikasi strategi pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan sifat siswanya. Penggunaan Teknologi: Guru memanfaatkan alat digital, aplikasi pendidikan, dan media sosial untuk kegiatan pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran. Pendekatan Interdisipliner: Untuk memberikan siswa sudut pandang yang lebih komprehensif dan mendalam, guru memasukkan berbagai disiplin ilmu ke dalam pelajaran mereka. Memberikan umpan balik: Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang menumbuhkan kreativitas mereka dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Partisipasi aktif siswa didorong oleh guru melalui penggunaan strategi seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, dan proyek kooperatif. Evaluasi diri dan refleksi: Guru terus-menerus mempertimbangkan cara mereka mengajar dan mencari metode untuk meningkatkan kemanjuran dan orisinalitas mereka.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yang merupakan sebuah pertanyaan yang ditanyakan kepada responden dengan mengharapkan respon dari pertanyaan

³³Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 110.

tersebut.³⁴ Data dikumpulkan dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki lima (5) nilai. *Skala Likert* adalah salah satu alat pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian untuk menilai sikap, opini, atau persepsi individu terhadap suatu pernyataan atau objek tertentu. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang diikuti dengan beberapa pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden, biasanya dalam lima titik. Penggunaan *skala Likert* memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel yang bersifat subyektif secara kuantitatif, *Skala Likert* mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka untuk pernyataan positif, Jawaban responden dibagi menjadi lima (5) kategori, yaitu:

No	Alternatif	Keterangan	Skor
1.	SL	Selalu	5
2.	SR	Sering	4
3.	KD	Kadang-kadang	3
4.	JR	Jarang	2
5.	TP	Tidak pernah	1

Tabel 3. 1 Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian

Untuk pernyataan negatif, Jawaban responden dibagi menjadi lima (5) kategori, yaitu:

No	Alternatif	Keterangan	Skor
1.	SL	Selalu	1
2.	SR	Sering	2
3.	KD	Kadang-kadang	3
4.	JR	Jarang	4
5.	TP	Tidak pernah	5

Tabel 3. 2 Skala Likert Untuk Instrumen Penelitian

³⁴Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021). 67.

1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun angket yang disusun berdasarkan indikator yang ada dalam tabel dibawah ini:

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah Butir
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. <i>Educator:</i> a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dalam pengembangan keterampilan mengajar b. Mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop	1,2,3,4	4
		2. <i>Administrator:</i> a. Mengelola sumber daya sekolah secara efisien dan efektif b. Menyusun kebijakan dan prosedur yang mendukung operasional sekolah dengan baik	5,6,7,8,9	5
		3. <i>Supervisor:</i> a. Melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala dan memberikan umpan balik yang konstruktif. b. Memastikan implementasi kurikulum dan standar pembelajaran yang telah ditetapkan	10,11,12,13	4

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah Butir
		4. <i>Leader:</i> a. Memotivasi dan menginspirasi seluruh staf sekolah untuk mencapai tujuan bersama b. Memimpin dengan contoh yang baik dan menjadi panutan bagi seluruh anggota sekolah	14,15,16,17	4
		5. <i>Innovator:</i> a. Mendorong inovasi dalam pendekatan pembelajaran dan manajemen sekolah b. Menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan percobaan ide-ide baru	18,19,20,21	4
		6. <i>Motivator:</i> a. Membangun hubungan yang baik dengan staf sekolah dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif b. Mengidentifikasi kebutuhan individu dan memberikan dukungan serta motivasi yang diperlukan	22,23,24,25	4
JUMLAH				25

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Data yang diolah, 2024

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
1.	Kreativitas Guru	1. Adaptabilitas dan Fleksibilitas: a. Sering mengubah metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa b. Responsif terhadap perubahan dalam kurikulum atau tuntutan pembelajaran yang berubah	1,2,3,4,5	5
		2. Pemanfaatan Teknologi: a. Menggunakan teknologi secara konsisten dalam proses pembelajaran b. Memanfaatkan berbagai jenis teknologi untuk mendukung pembelajaran	6,7,8,9,10	5
		3. Pendekatan Interdisipliner: a. Mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu dalam pembelajaran b. Menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu	11,12,13,14	4
		4. Pemberian Umpan Balik: a. Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait karya atau proyek kreatif mereka b. Meminta umpan balik dari siswa terkait metode pengajaran atau kegiatan pembelajaran secara teratur	14,16,17,18	4
		5. Mendorong Partisipasi Aktif Siswa:	19,20,21	3

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
		a. Menggunakan strategi yang variatif untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran b. Mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam untuk memastikan partisipasi aktif mereka 6. Refleksi dan evaluasi diri: a. Merefleksikan metode pengajaran setelah setiap pembelajaran b. Mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri		
		JUMLAH	22,23,24,25	4
				25

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kreativitas Guru

Sumber: Data yang diolah, 2024

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap item pernyataan dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program komputer Statistical Package for Social Science (SPSS). Uji validitas memiliki kriteria penilaian sebagai berikut:³⁵

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.

³⁵Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan: Teori Dan Praktik* (Prenada Media, 2021).

- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Adapun hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	X1	0,738	0,306	VALID
	X2	0,444	0,306	VALID
	X3	0,734	0,306	VALID
	X4	0,738	0,306	VALID
	X5	0,523	0,306	VALID
	X6	0,573	0,306	VALID
	X7	0,701	0,306	VALID
	X8	0,734	0,306	VALID
	X9	0,523	0,306	VALID
	X10	0,734	0,306	VALID
	X11	0,424	0,306	VALID
	X12	0,47	0,306	VALID
	X13	0,701	0,306	VALID
	X14	0,803	0,306	VALID
	X15	0,424	0,306	VALID
	X16	0,47	0,306	VALID
	X17	0,734	0,306	VALID
	X18	0,803	0,306	VALID
	X19	0,571	0,306	VALID
	X20	0,576	0,306	VALID
	X21	0,627	0,306	VALID
	X22	0,717	0,306	VALID
	X23	0,585	0,306	VALID
	X24	0,717	0,306	VALID
	X25	0,803	0,306	VALID
	Y1	0,638	0,306	VALID
	Y2	0,893	0,306	VALID
	Y3	0,654	0,306	VALID
	Y4	0,893	0,306	VALID
	Y5	0,654	0,306	VALID

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Kreativitas Guru (Y)</i>	<i>Y6</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y7</i>	0,654	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y8</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y9</i>	0,498	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y10</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y11</i>	0,654	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y12</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y13</i>	0,654	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y14</i>	0,498	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y15</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y16</i>	0,498	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y17</i>	0,654	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y18</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y19</i>	0,539	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y20</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y21</i>	0,654	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y22</i>	0,893	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y23</i>	0,547	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y24</i>	0,593	0,306	<i>VALID</i>
	<i>Y25</i>	0,654	0,306	<i>VALID</i>

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji validitas kuesioner variabel penggunaan kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kreativitas guru (Y). bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada setiap pernyataan, sehingga sebagai kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui data yang diperoleh merupakan hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan *reliabel* atau tidak. Apabila data hasil kuisisioner *reliable*, artinya jawaban responden konsisten disetiap waktunya.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah nilai 0,60, adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka daftar pernyataan dalam kuesioner *reliable*, maka dapat dilakukan uji selanjutnya.³⁶ Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cornbac'h Alpha Standard</i>	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	0,936	0,6	RELIABEL
Kreativitas Guru (Y)	0,964	0,6	RELIABEL

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas variabel dimana nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebagai kesimpulan bahwa dalam penelitian ini semua variabel dinyatakan *reliable*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian in bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diamati. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari:³⁷ *Mean*, , *Standar deviasi* dan tabel distribusi angket. Jika datanya sudah terkumpul semuanya, selanjutnya dilakukan analisis dengan rumus

³⁶Fauziah Hamid Wada dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 81.

³⁷Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. 114.

persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal digunakan uji normalitas. Distribusi data model regresi yang baik dianggap normal atau mendekati normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penyelidikan ini. Landasan pengambilan keputusan:

Data sisa berdistribusi normal jika $\text{sig. } 2 \text{ ekor} > 0,05$.

Data sisa tidak berdistribusi normal jika $\text{sig. Nilai } 2 \text{ tail kurang dari } 0,05$.³⁸

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dikenal dengan istilah analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen. Hal ini juga bertujuan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila nilai variabel bebas (X) naik atau turun..³⁹ Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

³⁸Iman Supriadi, *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022). 71.

³⁹Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020). 32.

Keterangan:

Y = Kreativitas guru

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X = Kepemimpinan Kepala Sekolah

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t mengukur pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. digunakan untuk menentukan apakah variabel terikat menerima pengaruh parsial signifikan dari variabel bebas. Metode untuk pengambilan keputusan:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁰

b. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa dekat sebuah nilai Y dengan nilai aktual sampel. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Kesesuaian sempurna ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 1, sedangkan tidak ada hubungan antara variabel terikat dan bebas ditunjukkan dengan R^2 sebesar 0.

⁴⁰Eddy Roflin dan Freza Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe

Data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dikumpulkan menggunakan angket atau kuesioner, dengan alternatif tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu untuk setiap item pernyataan. Pertanyaan nomor 1 sampai 4 merupakan indikator *educator* yang dimana kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dalam pengembangan keterampilan mengajah dan mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan *workshop*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Alternatif	Frekuensi	Persentase
		(%)
Tidak Pernah	4	13
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	3	9
Sering	13	41
Selalu	11	34
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 1 Kepala sekolah mengadakan sesi mentoring dan coaching untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 1

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mengadakan sesi pembinaan dan pendampingan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mengajarnya, khususnya 4 atau 13% responden menyatakan tidak pernah, 1 atau 3% menyatakan jarang melakukannya, 3 atau 9% menyatakan

sesekali, 13 atau 41% menyatakan sering melakukannya, dan 11 atau 34% mengatakan mereka selalu melakukannya.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	2	6
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	2	6
Sering	12	38
Selalu	14	44
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 2 Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 2

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan utama memberikan masukan yang konstruktif dan memberi dorongan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mengajarnya, yaitu 2 atau 6% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan, kadang-kadang, 12 atau 38% responden mengatakan sering, dan 14 atau 44% responden mengatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	20	63
Jarang	4	13
Kadang-Kadang	3	9
Sering	2	6
Selalu	3	9
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 3 Kepala sekolah tidak memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 3

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah tidak memberikan masukan yang konstruktif dan suportif untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mengajarnya yaitu 20 atau 63% responden

menyatakan tidak pernah, 4 atau 13% responden menyatakan jarang, 3 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 2 atau 6% responden mengatakan sering, dan 3 atau 9% responden mengatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	2	6
Jarang	3	9
Kadang-Kadang	8	25
Sering	19	59
Selalu	0	0
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 4 Kepala sekolah mendukung partisipasi guru dalam workshop dan seminar yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru.

Sumber: Data Item Pertanyaan 4

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mendukung partisipasi guru dalam workshop dan seminar yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru yaitu 2 atau 6% responden menyatakan tidak pernah, 3 atau 9% responden menyatakan jarang, 8 atau 25% responden menyatakan kadang-kadang, 19 atau 59% responden menyatakan sering, dan tidak ada atau 0% responden menyatakan selalu.

Pada item pertanyaan nomor 5 sampai 9 merupakan indicator administrator yang dimana kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan Menyusun kebijakan sesuai prosedur ang mendukung operional sekolah dengan baik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Alternatif		Percentase
Jawaban	Frekuensi	(%)
Tidak Pernah	2	6
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	3	9
Sering	8	25
Selalu	17	53
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 5 Kepala sekolah mengatur penggunaan anggaran sekolah dengan cermat untuk memastikan sumber daya dimanfaatkan secara efisien.

Sumber: Data Item Pertanyaan 5

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mengatur penggunaan anggaran sekolah dengan cermat untuk memastikan sumber daya dimanfaatkan secara efisien yaitu 2 atau 6% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 3 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 8 atau 25% responden menyatakan sering, dan 17 atau 53% responden menyatakan selalu.

Alternatif		Percentase
Jawaban	Frekuensi	(%)
Tidak Pernah	16	50
Jarang	5	16
Kadang-Kadang	3	9
Sering	3	9
Selalu	5	16
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 6 Kepala sekolah tidak memantau dan mengevaluasi penggunaan sumber daya sekolah secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Sumber: Data Item Pertanyaan 6

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah tidak memantau dan mengevaluasi penggunaan sumber daya sekolah secara berkala untuk memastikan efektivitasnya yaitu 16 atau 50% responden menyatakan tidak pernah,

5 atau 16% responden menyatakan jarang, 3 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan 5 atau 16% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	2	6
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	2	6
Sering	14	44
Selalu	13	41
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 7 Kepala sekolah melibatkan staf sekolah dalam penyusunan kebijakan untuk memastikan kebijakan yang dibuat relevan dan dapat diterapkan dengan baik.

Sumber: Data Item Pertanyaan 7

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah melibatkan staf sekolah dalam penyusunan kebijakan untuk memastikan kebijakan yang dibuat relevan dan dapat diterapkan dengan baik yaitu 2 atau 6% responden menyatakan tidak pernah, 1 atau 3% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 14 atau 44% responden menyatakan sering, dan 13 atau 41% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	16	50
Jarang	3	9
Kadang-Kadang	5	16
Sering	7	22
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 8 Kepala sekolah tidak memperbarui kebijakan dan prosedur secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan.

Sumber: Data Item Pertanyaan 8

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah tidak memperbarui kebijakan dan prosedur secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan yaitu 16 atau 50% responden menyatakan tidak pernah, 3 atau 9% responden menyatakan jarang, 5 atau 16% responden menyatakan kadang-kadang, 7 atau 22% responden menyatakan sering, dan 1 atau 3% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	3	9
Kadang-Kadang	2	6
Sering	13	41
Selalu	14	44
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 9 Kepala sekolah mengadakan evaluasi kinerja guru berdasarkan kriteria yang jelas dan memberikan umpan balik yang membantu guru untuk meningkatkan kreativitas mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 9

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mengadakan evaluasi kinerja guru berdasarkan kriteria yang jelas dan memberikan umpan balik yang membantu guru untuk meningkatkan kreativitas mereka yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 3 atau 9% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 13 atau 41% responden menyatakan sering, dan 14 atau 44% responden menyatakan selalu.

Pada item pertanyaan nomor 10 sampai 13 merupakan indicator supervisior yang dimana kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja guru secara bekala dan memastikan implementasi kurikulum dan standar kurikulum yang telah ditetapkan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	18	56
Jarang	6	19
Kadang-Kadang	1	3
Sering	5	16
Selalu	2	6
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 10 Kepala sekolah tidak mengembangkan rencana tindak lanjut untuk membantu guru dalam mengatasi area-area perbaikan yang diidentifikasi selama evaluasi.

Sumber: Data Item Pertanyaan 10

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah tidak mengembangkan rencana tindak lanjut untuk membantu guru dalam mengatasi area-area perbaikan yang diidentifikasi selama evaluasi yaitu 18 atau 56% responden menyatakan tidak pernah, 6 atau 19% responden menyatakan jarang, 1 atau 3% responden menyatakan kadang-kadang, 5 atau 16% responden menyatakan sering, dan 2 atau 6% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	3	9
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	1	3
Sering	11	34
Selalu	15	47
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 11 Kepala sekolah memantau pelaksanaan kurikulum dan standar pembelajaran secara rutin untuk memastikan konsistensi dan kualitasnya.

Sumber: Data Item Pertanyaan 11

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah memantau pelaksanaan kurikulum dan standar pembelajaran secara rutin untuk memastikan konsistensi dan kualitasnya yaitu 3 atau 9% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 1 atau 3% responden menyatakan kadang-kadang, 11 atau 34% responden menyatakan sering, dan 15 atau 47% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	21	66
Jarang	5	16
Kadang-Kadang	2	6
Sering	2	6
Selalu	2	6
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 12 Kepala sekolah tidak memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan kurikulum dan standar pembelajaran dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan.

Sumber: Data Item Pertanyaan 12

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah tidak memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan kurikulum dan standar pembelajaran dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan yaitu 21 atau 66% responden menyatakan tidak pernah, 5 atau 16% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 2 atau 6% responden menyatakan sering, dan 2 atau 6% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	2	6
Sering	15	47
Selalu	13	41
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 13 Kepala sekolah mengadakan pertemuan reguler untuk berbagi visi, tujuan, dan harapan bersama dengan guru.

Sumber: Data Item Pertanyaan 13

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mengadakan pertemuan reguler untuk berbagi visi, tujuan, dan harapan bersama dengan guru yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 15 atau 47% responden menyatakan sering, dan 13 atau 41% responden menyatakan selalu.

Pada soal 14 sampai dengan 17, hal ini merupakan indikasi kepemimpinan, dimana kepala sekolah memotivasi semua guru, memberi contoh yang baik dan menjadi teladan bagi semua orang di sekolah. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	20	63
Jarang	4	13
Kadang-Kadang	0	0
Sering	7	22
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 14 Kepala sekolah tidak menciptakan program pengakuan atau penghargaan untuk mendorong motivasi guru dalam mencapai meningkatkan kreativitas mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 14

Berdasarkan tabel, unsur utama pernyataan tersebut tidak menciptakan program pengakuan atau penghargaan untuk meningkatkan motivasi guru. untuk mencapai peningkatan kreativitas masing-masing sebanyak 20 atau 63% responden tidak pernah menjawab, 4 atau 13% responden menjawab jarang, tidak ada atau 0% responden menjawab tidak pernah, 7 atau 22% responden sering menjawab 1 atau 3. % responden dia selalu berkata.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	0	0
Sering	12	38
Selalu	18	56
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 15 Kepala sekolah menunjukkan perilaku etis dan profesional sebagai contoh bagi guru.

Sumber: Data Item Pertanyaan 15

Berdasarkan tabel tersebut, poin pernyataan kepala sekolah menunjukkan perilaku etis dan profesional sebagai teladan bagi guru, sehingga 20 atau 63% responden menyatakan tidak pernah, 4 atau 13% responden menyatakan jarang, tidak ada atau 0% responden menjawab tidak pernah, 7 atau 22% responden menjawab sering, dan 1 atau 3% responden selalu menjawab.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Percentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	3	9
Sering	7	22
Selalu	21	66
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 16 Kepala sekolah terlibat langsung dalam kegiatan sekolah dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai sekolah.

Sumber: Data Item Pertanyaan 16

Dari tabel tersebut, unsur pernyataan kepala sekolah terlibat langsung dalam kegiatan sekolah dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan dan nilai sekolah, sehingga tidak ada atau 0% responden yang pernah menjawab, 1 atau 3% responden menjawab jarang, 3 atau 9% responden menjawab kadang - kadang, 7 atau 22% responden mereka sering mengatakannya, dan 21 atau 66% responden selalu mengatakannya.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Percentase (%)
Tidak Pernah	20	63
Jarang	6	19
Kadang-Kadang	2	6
Sering	3	9
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 17 Kepala sekolah tidak mendukung inisiatif guru dalam mencoba metode-metode pembelajaran baru yang inovatif.

Sumber: Data Item Pertanyaan 17

Dari tabel tersebut pernyataan kepala sekolah tidak mendukung inisiatif guru untuk mencoba metode pembelajaran baru, sehingga 20 atau 63% responden menyatakan tidak pernah, 6 atau 19% responden menyatakan jarang, 2 atau 6%

responden menyatakan siapa yang pernah berkata., 3 atau 9% responden sering menjawab, dan 1 atau 3% responden selalu menjawab.

Pada soal nomor 18 sampai 21 merupakan indikator inovasi dimana kepala sekolah mendorong inovasi dalam pendekatan pengajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	9	28
Sering	11	34
Selalu	11	34
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 18 Kepala sekolah menciptakan forum atau platform di mana guru dapat berbagi ide-ide inovatif dan mendorong kolaborasi.

Sumber: Data Item Pertanyaan 18

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah menciptakan forum atau platform di mana guru dapat berbagi ide-ide inovatif dan mendorong kolaborasi yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 1 atau 3% responden menyatakan jarang, 9 atau 28% responden menyatakan kadang-kadang, 11 atau 34% responden menyatakan sering, dan 11 atau 34% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	3	9
Sering	14	44
Selalu	13	41
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 19 Kepala sekolah memberikan ruang, waktu, dan sumber daya untuk guru untuk menguji ide-ide baru dalam lingkungan belajar.

Sumber: Data Item Pertanyaan 19

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan kepala sekolah memberikan ruang, waktu dan sumber daya bagi guru untuk menguji ide-ide baru dalam lingkungan pembelajaran, yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 3 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 14 atau 44% responden menyatakan sering, dan 13 atau 41% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	20	63
Jarang	6	19
Kadang-Kadang	2	6
Sering	3	9
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 20 Kepala sekolah tidak menghargai upaya eksperimen dan memberikan dukungan terhadap ide-ide baru yang diusulkan oleh staf sekolah.

Sumber: Data Item Pertanyaan 20

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan Kepala sekolah tidak menghargai upaya eksperimen dan memberikan dukungan terhadap ide-ide baru yang diusulkan oleh staf sekolah yaitu 20 atau 63% responden menyatakan tidak pernah, 6 atau 9% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan 1 atau 3% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
Jawaban		
Tidak Pernah	1	3
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	3	9
Sering	8	25
Selalu	18	56
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 21 Kepala sekolah mengadakan acara atau kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antar guru dan siswa.

Sumber: Data Item Pertanyaan 21

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mengadakan acara atau kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antar guru dan siswa yaitu 1 atau 3% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 23 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 8 atau 25% responden menyatakan sering, dan 18 atau 56% responden menyatakan selalu.

Pada item pertanyaan nomor 22 sampai 25 merupakan indicator *motivator* yang dimana kepala sekolah membangun hubungan yang baik dengan seluruh anggota sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mengidentifikasi ebutuhan individu serta memberikan motivasi yang diperlukan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	6	19
Sering	14	44
Selalu	10	31
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 22 Kepala sekolah tidak menyediakan saluran komunikasi terbuka di mana guru dapat berbagi ide, keprihatinan, atau pencapaian mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 22

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan kepala sekolah tidak menyediakan saluran komunikasi terbuka dimana guru dapat menyampaikan ide, kekhawatiran atau prestasinya yaitu tidak ada atau 0% responden menjawab tidak pernah, 2 atau 6% responden menjawab jarang, 6 atau 19% responden mengatakan kadang-kadang - Kadang-kadang, 14 atau 44% responden mengatakan sering, dan 10 atau 31% responden mengatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	6	19
Sering	14	44
Selalu	10	31
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 23 Kepala sekolah melakukan pertemuan individu dengan guru untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan yang mereka hadapi.

Sumber: Data Item Pertanyaan 23

Secara spesifik, tidak ada atau 0% responden menjawab tidak pernah, 2 atau 6% menjawab jarang, 6 atau 19% menjawab kadang-kadang, 14 atau 44% menjawab sering, dan 10 atau 31% menjawab selalu. Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada tabel, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah bertemu langsung dengan guru untuk mengetahui kebutuhan, tujuan, dan tantangan mereka.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	17	53
Jarang	6	19
Kadang-Kadang	2	6
Sering	4	13
Selalu	3	9
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 24 Kepala sekolah tidak memberikan dukungan personal atau profesional sesuai dengan kebutuhan individu guru.

Sumber: Data Item Pertanyaan 24

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah tidak memberikan dukungan personal atau profesional sesuai dengan kebutuhan individu guru yaitu 17 atau 53% responden menyatakan tidak pernah, 6 atau 19% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 4 atau 13% responden menyatakan sering, dan 3 atau 9% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Percentase (%)
Tidak Pernah	1	3
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	6	19
Sering	17	53
Selalu	7	22
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 25 Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap minggu untuk guru meningkatka kreativitas dalam proses mengajar.

Sumber: Data Item Pertanyaan 25

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap minggu untuk guru meningkatka kreativitas dalam proses mengajar yaitu 1 atau 3% responden menyatakan tidak pernah, 1 atau 3% responden menyatakan jarang, 6 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 17 atau 53% responden menyatakan sering, dan 7 atau 22% responden menyatakan selalu.

a. Deskripsi Data

Dalam penyebaran kuesioner pada 32 responden guru di SMPN 2 Mattiro Sompe berarti kuesioner yang dibagikan juga sebanyak 32. Setiap kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dari kuesioner yang disebarluaskan seluruhnya dapat diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini. Adapun hasil deskriptif variabel X sebagai berikut:

Statistics		
Kepemimpinan kepala sekolah		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean	81.25	
Median	80.00	
Mode	75 ^a	
Std. Deviation	11.051	
Minimum	63	
Maximum	125	
Sum	2600	

a. Multiple modes exist. The

smallest value is shown

Tabel 4. 26 Rangkuman Hasil Deskriptif Data Variabel X

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dilakukan analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa terdapat 32 sampel yang dijadikan responden saat penyebaran angket. Dibuktikan dengan nilai missing yaitu 0 pada tabel, menunjukkan tidak ada data yang hilang, artinya keseluruhan sampel atau responden mengisi setiap item pernyataan yang diberikan peneliti melalui angket. Sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

Selanjutnya nilai Mean atau rata-rata yaitu 81.25, hasil ini diperoleh dari nilai total yaitu 2600 dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 32, menghasilkan nilai rata-rata variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 81.25. Nilai Median atau nilai tengah yaitu 80.00, hasil ini diperoleh dari data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar atau sebaliknya kemudian diambil nilai tengahnya yang membagi keduanya, menghasilkan nilai tengah variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 80.00. Nilai Mode yaitu 75, hasil ini diperoleh dari data yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam suatu kumpulan data, menghasilkan nilai Mode variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 75.

Nilai Standar deviasi atau simpangan baku yaitu 11.051, hasil ini diperoleh dari pembagian nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X^2 kemudian dibagi data N (n-1). Maksud dari nilai standar deviasi yaitu menunjukkan sampel yang diambil mewakili populasi sebesar 11.051. Nilai minimum atau terendah pada tabel yaitu 63, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki kategori rendah. Nilai maximum atau tertinggi yaitu 125, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki kategori tinggi. Terakhir nilai sum atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 2600.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah, terdapat 32 responden menjawab kuesioner dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Adapun rekapitulasi dari keseluruhan data frekuensi nilai variabel (X) sebagai berikut:

Skor (S)	Frekuensi (F)	$S \times F$
1	203	203
2	80	160
3	65	195
4	218	872
5	234	1170
Jumlah	800	2600

Tabel 4. 27 Rekapitulasi Angket Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh total skor untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 2600, pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal berikut:

- 1) Skor maksimal yaitu 5 (skor tertinggi), dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden ($5 \times 25 \times 32 = 4000$).

- 2) Skor minimal yaitu 1 (skor terendah), dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden ($1 \times 25 \times 32 = 800$).
- 3) Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) dibagi 5, yaitu $(4000-800): 5 = 640$.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebanyak 32 responden, diperoleh skor variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 2600. Maka untuk mengetahui kategori penskoran digunakan rumus berikut:⁴¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$P = \frac{2600}{4000} \times 100\%$$

$$P = 0,65 \times 100\% = 65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 65%, selanjutnya angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang sifatnya kualitatif, adapun interpretasinya yaitu:⁴²

Sangat Baik	:	81-100%
Baik	:	61-80%
Cukup Baik	:	41-60%
Kurang Baik	:	21-40%
Tidak Baik	:	< 20%

Berdasarkan hasil analisis tersebut sebagai kesimpulan bahwa skor kepemimpinan kepala sekolah sebesar 65%, menurut pedoman interpretasi skor tersebut berada pada kategori baik. Maka dikatakan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe berada dalam kategori baik.

⁴¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D,” *Alfabeta*, Bandung, 2020.h.54.

⁴² Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*.h.44.

2. Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe

Data tentang kreativitas guru dikumpulkan menggunakan angket atau kuesioner, dengan alternatif tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu untuk setiap item pernyataan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	4	13
Jarang	4	13
Kadang-Kadang	11	34
Sering	12	38
Selalu	5	16
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 28 Saya sering mengubah metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda.

Sumber: Data Item Pertanyaan 1

Berdasarkan tabel, ketika ditanya apakah mereka sering mengubah strategi pengajaran untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa, 4 atau 13% responden mengatakan mereka tidak pernah melakukannya, 4 atau 13% mengatakan mereka jarang melakukannya, 11 atau 34% menjawab mereka melakukannya sesekali, 12 atau 38% mengatakan mereka sering melakukannya, dan 5 atau 16% mengatakan mereka selalu melakukannya.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	10	31
Jarang	6	19
Kadang-Kadang	7	22
Sering	6	19
Selalu	3	9
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 29 Saya tidak responsif terhadap perubahan dalam kurikulum dan selalu mencari cara baru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan yang berubah.

Sumber: Data Item Pertanyaan 2

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak responsif terhadap perubahan dalam kurikulum dan selalu mencari cara baru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan yang berubah yaitu 10 atau 31% responden menyatakan tidak pernah, 6 atau 19% responden menyatakan jarang, 7 atau 22% responden menyatakan kadang-kadang, 6 atau 19% responden menyatakan sering, dan 3 atau 9% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	5	16
Sering	14	44
Selalu	11	34
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 30 Saya menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan siswa dalam menentukan tingkat kedalaman, tingkat kesukaran serta urutan materi pelajaran yang saya ampuh.

Sumber: Data Item Pertanyaan 3

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan “Saya menyesuaikan dengan perkembangan siswa dan kebutuhan dalam menentukan tingkat kedalaman, tingkat kesulitan, dan rangkaian materi pelajaran yang saya kuasai” tidak dijawab “tidak pernah” oleh satupun responden, “jarang” sebanyak dua responden (16%), “kadang-kadang” sebanyak lima responden (16%), “sering” sebanyak empat belas responden (44%), dan “selalu” sebanyak sebelas responden (34%).

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	16	50
Jarang	7	22
Kadang-Kadang	2	6
Sering	7	22
Selalu	0	0
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 31 Saya tidak menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa karena siswa mempunyai karakter yang berbeda dan diperlukan perlakuan yang berbeda dari guru.

Sumber: Data Item Pertanyaan 4

Tabel tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan Karena siswa memiliki kepribadian yang berbeda dan memerlukan perlakuan yang berbeda dari guru, maka saya tidak menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Misalnya, 16 atau 50% responden menyatakan tidak pernah melakukannya, 7 atau 22% mengatakan jarang melakukannya, 2 atau 6% mengatakan kadang-kadang melakukannya, 7 atau 22% mengatakan sering melakukannya, dan tidak ada atau 0% yang mengatakan selalu melakukannya.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	1	3
Jarang	5	16
Kadang-Kadang	11	34
Sering	12	38
Selalu	3	9
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 32 Saya menggunakan teknologi seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran online secara konsisten dalam proses pembelajaran

Sumber: Data Item Pertanyaan 5

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya menggunakan teknologi seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran online secara konsisten dalam proses pembelajaran yaitu 1 atau 3% responden menyatakan tidak pernah, 5 atau 16% responden menyatakan jarang, 11 atau 34% responden menyatakan kadang-kadang, 12 atau 38% responden menyatakan sering, dan 3 atau 9% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
		(%)
Tidak Pernah	11	34
Jarang	11	34
Kadang-Kadang	7	22
Sering	3	9
Selalu	0	0
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 33 Saya tidak memanfaatkan berbagai jenis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan perangkat lunak kreatif, untuk mendukung pembelajaran siswa.

Sumber: Data Item Pertanyaan 6

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak memanfaatkan berbagai jenis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan perangkat lunak kreatif, untuk mendukung pembelajaran siswa yaitu 11 atau 34% responden menyatakan tidak pernah, 11 atau 34% responden menyatakan jarang, 7 atau 22% responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan tidak ada atau 0% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	3	9
Kadang-Kadang	3	9
Sering	20	63
Selalu	6	19
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 34 Saya memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan tugas kepada siswa.
Sumber: Data Item Pertanyaan 7

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan tugas kepada siswa yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 3 atau 9% responden menyatakan jarang, 3 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 20 atau 63% responden menyatakan sering, dan 6 atau 19% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	11	34
Jarang	10	31
Kadang-Kadang	6	19
Sering	4	13
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 35 Saya tidak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.
Sumber: Data Item Pertanyaan 8

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa yaitu 11 atau 34% responden menyatakan tidak pernah, 10 atau 31% responden menyatakan jarang, 6 atau 19% responden menyatakan kadang-kadang, 4 atau 13% responden menyatakan sering, dan 1 atau 3% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	4	13
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	10	31
Sering	13	41
Selalu	3	9
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 36 Saya mengintegrasikan pelajaran sains dan matematika dalam proyek kreatif yang melibatkan desain dan teknologi.

Sumber: Data Item Pertanyaan 9

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya mengintegrasikan pelajaran sains dan matematika dalam proyek kreatif yang melibatkan desain dan teknologi yaitu 4 atau 13% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 10 atau 31% responden menyatakan kadang-kadang, 13 atau 41% responden menyatakan sering, dan 3 atau 9% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Persentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	10	31
Jarang	13	41
Kadang-Kadang	6	19
Sering	1	3
Selalu	2	6
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 37 Saya tidak menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu, misalnya dengan menggabungkan seni dan ilmu pengetahuan alam.

Sumber: Data Item Pertanyaan 10

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu, misalnya dengan menggabungkan seni dan ilmu pengetahuan alam yaitu 10 atau

31% responden menyatakan tidak pernah, 13 atau 41% responden menyatakan jarang, 6 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 1 atau 3% responden menyatakan sering, dan 2 atau 6% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	1	3
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	5	16
Sering	13	41
Selalu	11	34
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 38 Saya menyusun silabus bersama dengan guru mata pelajaran yang satu bidang dengan saya.

Sumber: Data Item Pertanyaan 11

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan yang saya buat silabusnya dengan guru mata pelajaran yang satu bidang dengan saya dijawab “tidak pernah” oleh 1 atau 3% responden, “jarang” oleh 2 atau 6%, “kadang-kadang” oleh 5 responden atau 16%, “sering” sebesar 13 atau 41%, dan “selalu” sebesar 11 atau 34%.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	14	44
Jarang	7	22
Kadang-Kadang	3	9
Sering	4	13
Selalu	4	13
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 39 Saya tidak menyusun silabus secara berurutan dan saling berhubungan yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran.

Sumber: Data Item Pertanyaan 12

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan saya yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran tidak disusun dalam silabus secara berurutan dan saling berhubungan. Secara spesifik, sebanyak 14 responden atau 44% menyatakan tidak pernah melakukan, 7 responden atau 22% menyatakan jarang melakukan, 3 responden atau 9% menyatakan sesekali melakukan, 4 responden atau 13% menyatakan sering melakukan, dan 4 responden, atau 13%, mengatakan kadang-kadang melakukan hal tersebut.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	7	22
Sering	10	31
Selalu	14	44
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 40 Saya memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait karya seni mereka, memberikan pujian dan saran perbaikan.

Sumber: Data Item Pertanyaan 13

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait karya seni mereka, memberikan pujian dan saran perbaikan yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 1 atau 3% responden menyatakan jarang, 7 atau 22% responden menyatakan kadang-kadang, 10 atau 31% responden menyatakan sering, dan 14 atau 44% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	10	31
Jarang	11	34
Kadang-Kadang	4	13
Sering	7	22
Selalu	0	0
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 41 Saya tidak teratur meminta umpan balik dari siswa terkait metode pengajaran atau kegiatan pembelajaran untuk terus meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 14

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak teratur meminta umpan balik dari siswa terkait metode pengajaran atau kegiatan pembelajaran untuk terus meningkatkan pengalaman belajar mereka. yaitu 10 atau 31% responden menyatakan tidak pernah, 11 atau 34% responden menyatakan jarang,4 atau 13% responden menyatakan kadang-kadang, 7 atau 22% responden menyatakan sering, dan tidak ada atau 0% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	1	3
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	2	6
Sering	9	28
Selalu	18	56
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 42 Saya menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan yang dipelajarinya.

Sumber: Data Item Pertanyaan 15

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan yang dipelajarinya. yaitu 1 atau 3% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 9 atau 28% responden menyatakan sering, dan 18 atau 56% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	1	3
Kadang-Kadang	6	19
Sering	15	47
Selalu	10	31
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 43 Metode pembelajaran yang saya gunakan berkaitan dengan proses interaksisosial agar siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya.

Sumber: Data Item Pertanyaan 16

Butir pernyataan metode pembelajaran yang saya gunakan berkaitan dengan proses interaksi sosial agar siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya, sesuai tabel. Secara spesifik, tidak ada satupun responden (atau 0% sampel) yang menjawab tidak pernah, satu atau 3% menjawab jarang, enam atau 19% menjawab kadang-kadang, lima belas atau 47% menjawab sering, dan sepuluh atau 31% menjawab selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	15	47
Jarang	8	25
Kadang-Kadang	5	16
Sering	3	9
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 44 Saya tidak menggunakan strategi yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, untuk mendorong partisipasi aktif.

Sumber: Data Item Pertanyaan 17

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak menggunakan strategi yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, untuk mendorong partisipasi aktif yaitu 15 atau 47% responden menyatakan tidak pernah, 8 atau 25% responden menyatakan jarang, 5 atau 16%

responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan 1 atau 3% responden menyatakan selalu.

Alternatif	Frekuensi	Percentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	0	0
Kadang-Kadang	13	41
Sering	12	38
Selalu	7	22
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 45 Saya mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam dengan menyediakan pilihan tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Sumber: Data Item Pertanyaan 18

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa tidak ada atau 0% responden yang mengatakan tidak pernah, tidak ada atau 0% responden yang mengatakan jarang, 13 atau 41% responden mengatakan kadang-kadang, 12 atau 38% responden mengatakan sering, dan 7 atau 22% responden mengatakan sering. responden selalu mengatakan, item pernyataan saya memperhitungkan gaya belajar siswa yang bervariasi dengan menawarkan pilihan tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Alternatif	Frekuensi	Percentase
Jawaban		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	0	0
Kadang-Kadang	3	9
Sering	18	56
Selalu	11	34
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 46 Dengan metode pembelajaran yang saya gunakan, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Sumber: Data Item Pertanyaan 19

Berdasarkan tabel tersebut, butir-butir pernyataan dengan metode pembelajaran yang saya gunakan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Secara spesifik, tidak ada satupun responden (atau 0% sampel) yang menjawab tidak pernah, tidak ada satupun responden (atau 0% sampel) yang menjawab jarang, 3 atau 9% menjawab kadang-kadang, 18 atau 56% menjawab sering, dan 11 atau 34 orang menjawab. % mengatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	15	47
Jarang	12	38
Kadang-Kadang	2	6
Sering	3	9
Selalu	0	0
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 47 Saya tidak mampu membentuk siswa untuk selalu ingin tahu dan berimajinasi dengan metode yang saya gunakan.

Sumber: Data Item Pertanyaan 20

Berdasarkan tabel tersebut item pernyataan saya tidak mampu membentuk siswa untuk selalu ingin tahu dan berimajinasi dengan metode yang saya gunakan yaitu 15 atau 47% responden menyatakan tidak pernah, 12 atau 38% responden menyatakan jarang, 2 atau 6% responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan tidak ada atau 0% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
		(%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	3	9
Kadang-Kadang	5	16
Sering	15	47
Selalu	9	28
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 48 Setelah setiap pembelajaran, saya merefleksikan metode pengajaran yang saya gunakan, mencatat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.

Sumber: Data Item Pertanyaan 21

Berdasarkan tabel tersebut item pertanyaan setelah setiap pembelajaran, saya merefleksikan metode pengajaran yang saya gunakan, mencatat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki yaitu tidak ada atau 0% responden menyatakan tidak pernah, 3 atau 9% responden menyatakan jarang, 5 atau 16% responden menyatakan kadang-kadang, 15 atau 47% responden menyatakan sering, dan 9 atau 28% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
		(%)
Tidak Pernah	11	34
Jarang	11	34
Kadang-Kadang	4	13
Sering	3	9
Selalu	3	9
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 49 Saya tidak mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri, misalnya dengan menghadiri pelatihan atau mencari saran dari rekan sejawat.

Sumber: Data Item Pertanyaan 22

Berdasarkan tabel tersebut item pertanyaan saya tidak mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri, misalnya dengan menghadiri pelatihan atau mencari saran dari rekan sejawat yaitu 11 atau 34% responden menyatakan tidak pernah, 11 atau

34% responden menyatakan jarang, 4 atau 13% responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan 3 atau 9% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	1	3
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	4	13
Sering	7	22
Selalu	18	56
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 50 Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan tugasnya yang berkaitan dengan materi.

Sumber: Data Item Pertanyaan 23

Dengan 1 atau 3% responden mengatakan tidak pernah, 2 atau 6% mengatakan jarang, 4 atau 13% mengatakan kadang-kadang, 7 atau 22% mengatakan sering, dan 18 atau 56% mengatakan selalu, tabel tersebut menunjukkan bahwa item pertanyaan saya memberikan jawaban yang tepat kepada siswa. kesempatan untuk menerapkan tugas mereka yang berkaitan dengan materi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	11	34
Jarang	12	38
Kadang-Kadang	7	22
Sering	1	3
Selalu	1	3
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 51 Saya tidak melakukan evaluasi bersama guru lainnya untuk meningkatkan kualitas mengajar.

Sumber: Data Item Pertanyaan 24

Berdasarkan tabel tersebut item pertanyaan saya tidak melakukan evaluasi bersama guru lainnya untuk meningkatkan kualita mengajar yaitu 11 atau 34% responden menyatakan tidak pernah, 12 atau 38% responden menyatakan jarang, 7 atau 22% responden menyatakan kadang-kadang, 1 atau 3% responden menyatakan sering, dan 1 atau 3% responden menyatakan selalu.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	22	69
Jarang	2	6
Kadang-Kadang	3	9
Sering	3	9
Selalu	2	6
Jumlah	32	100%

Tabel 4. 52 Saya tidak melakukan refleksi dan evaluasi diri.

Sumber: Data Item Pertanyaan 25

Berdasarkan tabel tersebut item pertanyaan saya tidak melakukan refleksi dan evaluasi diri yaitu 22 atau 69% responden menyatakan tidak pernah, 2 atau 6% responden menyatakan jarang, 3 atau 9% responden menyatakan kadang-kadang, 3 atau 9% responden menyatakan sering, dan 2 atau 6% responden menyatakan selalu.

a. Deskripsi Data

Hal ini menunjukkan bahwa 32 kuesioner diberikan kepada 32 responden guru di SMPN 2 Mattiro Sompe. Responden diberikan kuesioner masing-masing, dan dimaksudkan agar mereka melengkapi pernyataan berdasarkan keadaan sebenarnya. Seluruh data dari survei yang disebarluaskan dapat diolah untuk memberikan informasi yang akan membantu kelanjutan penelitian ini. Adapun hasil deskriptif variabel Y sebagai berikut:

Statistics		
Kreativitas guru		
N	Valid	32
	Missing	768
Mean		76.13
Median		78.50
Mode		82
Std. Deviation		8.765
Minimum		60
Maximum		91
Sum		2436

Tabel 4. 53 Rangkuman Hasil Deskriptif Data Variabel Y

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian variabel kreativitas guru (Y) dilakukan analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa terdapat 32 sampel yang dijadikan responden saat penyebaran angket. Dibuktikan dengan nilai missing yaitu 0 pada tabel, menunjukkan tidak ada data yang hilang, artinya keseluruhan sampel atau responden mengisi setiap item pernyataan yang diberikan peneliti melalui angket. Sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

Selanjutnya nilai Mean atau rata-rata yaitu 76.13, hasil ini diperoleh dari nilai total yaitu 2436 dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 32, menghasilkan nilai rata-rata variabel kreativitas guru yaitu 76.13. Nilai Median atau nilai tengah yaitu 78.50, hasil ini diperoleh dari data yang diurutkan dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar atau sebaliknya kemudian diambil nilai tengahnya yang membagi keduanya, menghasilkan nilai tengah variabel kreativitas guru yaitu 78.50. Nilai Mode yaitu 82, hasil ini diperoleh dari data yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam suatu kumpulan data, menghasilkan nilai Mode variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 82.

Nilai Standar deviasi atau simpangan baku yaitu 8.765, hasil ini diperoleh dari pembagian nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X^2 kemudian dibagi data N (n-1). Maksud dari nilai standar deviasi yaitu menunjukkan sampel yang diambil mewakili populasi sebesar 8.765. Nilai minimum atau terendah pada tabel yaitu 60, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru memiliki kategori rendah. Nilai maximum atau tertinggi yaitu 91, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru memiliki kategori tinggi. Terakhir nilai sum atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 2436.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan mengenai variabel kreativitas guru, terdapat 32 responden menjawab kuesioner dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Adapun rekapitulasi dari keseluruhan data frekuensi nilai variabel (X) sebagai berikut:

Skor (S)	Frekuensi (F)	$S \times F$
1	164	164
2	137	274
3	141	423
4	215	860
5	143	715
Jumlah	800	2436

Tabel 4. 54 Rekapitulasi Angket Variabel Kreativitas Guru

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh total skor untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu 2436, pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal berikut:

- 1) Skor maksimal adalah 5, yaitu skor tertinggi yang mungkin dikalikan dengan jumlah item pernyataan dan responden ($5 \times 25 \times 32 = 4000$).
- 2) Banyaknya item pernyataan dikalikan jumlah responden ($1 \times 25 \times 32 = 800$) menentukan skor minimal yaitu 1 (skor terendah).
- 3) Rentang skor dihitung dengan membagi skor maksimum dengan skor minimum dengan 5, atau ($4000-800$): $5 = 640$.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebanyak 32 responden, diperoleh skor variabel kreativitas guru yaitu 2436. Maka untuk mengetahui kategori penskoran digunakan rumus berikut:⁴³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$P = \frac{2436}{4000} \times 100\%$$

$$P = 0,609 \times 100\% = 61\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 61%, selanjutnya angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang sifatnya kualitatif, adapun interpretasinya yaitu:⁴⁴

Sangat Baik : 81-100%

Baik : 61-80%

Cukup Baik : 41-60%

Kurang Baik : 21-40%

Tidak Baik : < 20%

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."h.54.

⁴⁴ Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*.h.44.

Berdasarkan hasil analisis tersebut sebagai kesimpulan bahwa skor kreativitas guru sebesar 61%, menurut pedoman interpretasi skor tersebut berada pada kategori baik. Maka dikatakan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya kreativitas guru sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe berada dalam kategori baik.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe

Sebelum mengetahui ada atau tidak pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20275575
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.083
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4. 55 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig $0.687 > 0.05$, dimana jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $\text{Sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal. Diketahui Asymp. Sig $0.687 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai residual ini berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.420	11.109	4.809	.000
	Kepemimpinan	.279	.136		
	Kepala sekolah				

a. Dependent Variable: Kreativitas Guru

Tabel 4. 56 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber: Data yang diolah, 2024

Persamaan regresi linier langsung yang memperkirakan dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru dapat dibuat dengan menggunakan tabel ini. Berikut kesimpulan yang diambil dari tabel hasil uji analisis regresi sederhana.:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 53.420 + 0.279 x \end{aligned}$$

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 53,420 yang menunjukkan bahwa nilai konsisten kreativitas guru (Y) sebesar 53,420 tanpa adanya kepemimpinan dari kepala sekolah (X).
- 2) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,279 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% kepemimpinan kepala sekolah (X), maka kreativitas guru meningkat sebesar 0,279. Mengingat nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang baik terhadap aktivitas guru..

c. Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	53.420	11.109		4.809	.000
1 Kepemimpinan	.279	.136	.352	2.062	0.048
Kepala sekolah					

a. Dependent Variable: Kreativitas Guru

Tabel 4. 57 Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data yang diolah, 2024

Untuk menguji koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Dibandingkan dengan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0.05, jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 maka H_0 diterima. Berdasarkan pada tabel diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.048 < 0.05$, sehingga sebagai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a disetujui; jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dilakukan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Rumus tersebut dapat digunakan untuk menentukan nilai t_{tabel} berdasarkan nilai tabel $t_{hitung} = 2,062$.

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha/2)(n-2) \\
 &= t(0,05/2)(32-2) \\
 &= (1.6939)(0,025)(30) \\
 &= 1.270
 \end{aligned}$$

membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dimana $t_{hitung} = 2.062 > t_{tabel} 1.270$, sehingga sebagai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Tabel 4. 58 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien.

Sumber: Data yang diolah, 2024

Nilai koefisien korelasi yang termasuk dalam kategori lemah adalah sebesar 0,352 berdasarkan hasil komputasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh kecil terhadap kreativitas guru SMPN 2 Matiro Sompe. Selanjutnya digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut untuk mengetahui sejauh mana variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kreativitas guru.

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0.352)^2 \times 100\% \\
 &= 0.123 \times 100\% \\
 &= 12.3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sebagai kesimpulan bahwa besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe adalah 12.3% artinya 87.7% (100%-12.3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPN 2 Mottiro Sompe

Dengan skor sebesar 65%, temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mottiro Sompe masuk dalam kategori baik. Hasil positif ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berupaya mendukung para pendidik agar menjadi lebih kreatif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pertemuan mingguan yang diadakan untuk melakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar di kelas dan mendorong setiap guru agar lebih kreatif. Selain itu, hasil penyebaran kuesioner menunjukkan persentase pada setiap kategori berada pada rentang baik dan sangat baik.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena dengan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang memadai sekalipun, upaya sekolah akan sia-sia jika kepala sekolah tidak melakukan pengawasan secara profesional. Nur Aedi menegaskan, kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai manajer, mempunyai hak untuk menentukan jalannya sekolah. Karena mempunyai kedudukan yang begitu penting, maka kepala sekolah perlu mampu mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing, menggerakkan, mengarahkan, dan bertindak guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁵

⁴⁵Rahman Tanjung dkk, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021), h. 71.

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa, termasuk guru, melalui kepemimpinannya. Hal ini sesuai dengan pandangan Hani Handoko yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan membujuk dan menginspirasi orang lain untuk berkolaborasi guna mencapai tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan dapat mendorong, menginspirasi, dan mempengaruhi guru agar lebih kreatif, khususnya dalam hal kreativitas akademik. Kepala sekolah dapat mendukung dan mendorong guru untuk menerapkan strategi pengajaran inovatif jika mereka menjalankan kepemimpinan yang efektif. Siswa akan menjadi cemas, takut sekolah, dan memandang rendah gurunya jika diajar oleh orang yang kurang kreatif. Sebaliknya, pendidik inovatif menawarkan tantangan dan dukungan yang menggugah minat siswa untuk menunjukkan kemampuannya.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Mattiro Sompe memiliki sifat Sesuai dengan teori Bass yang menyatakan, Sifat karismatik, merupakan salah satu sifat terpenting dalam transformasi diartikan sebagai, ciri pribadi luar biasa yang dianugerahkan pada seseorang individu yang menyebabkan beliau berbeda daripada orang biasa. Kharismatik merupakan ciri-ciri unggul dan tingkah laku unggul pemimpin seperti sanggup berkorban demi organisasi, menunjukkan keyakinan dan kewibawaan, berpegang kuat pada nilai-nilai organisasi dan menekankan kepada pentingnya mempunyai misi bersama. Kepemimpinan karismatik dikatakan sensitif kepada keperluan bawahannya, menjelaskan arah masa depan organisasi yang hendak dicapai, suka bertukar ide-ide dengan bawahannya, suka memberi inspirasi, setia menanggung resiko, senantiasa mengorbankan

kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi dan senantiasa dilihat sebagai pemimpin yang berinovasi.⁴⁶

2. Kreativitas Guru di SMPN 2 Mottiro Sompe

Hasil penelitian menunjukkan kreativitas guru di SMPN 2 Mottiro Sompe berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 61%, hasil yang baik ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan upaya untuk meningkatkan kreativitas mereka. Upaya yang dilakukan seperti mengikuti pelatihan ataupun workshop, mengaudit metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dibuktikan diadakannya pertemuan setiap minggu untuk melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar di kelas dan memotivasi setiap guru untuk meningkatkan kreativitas mereka. Selain itu dapat dilihat dari hasil pembagian angket, bahwa persentase yang diperoleh pada setiap aspek termasuk dalam kategori baik dan sangat baik.

Berikut contoh kreativitas guru dalam pembelajaran, menurut Talajan: Kreativitas guru berkontribusi pada transfer informasi yang lebih menyeluruh; produk kreativitas guru, seperti alat bantu pendidikan, dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran;

- a) Kreativitas guru membantu meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran;
- b) Produk kreativitas guru, seperti alat yang memvisualisasikan dunia nyata, dapat mengurangi rasa bosan siswa dan meningkatkan minat belajar.
- c). Daya cipta guru membantu siswa dalam memahami fenomena sosial atau alam yang menjadi fokus penelitian pembelajaran.

⁴⁶ Iwa Kuswaeri “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” Tarbawi Volume 2. No. 02, Juli Desember 2020

d). Siswa akan terinspirasi untuk berkreasi oleh gurunya.⁴⁷

3. Pengaruh Kepemimpinan kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung dan mendorong kreativitas guru di sekolah. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya mengelola administrasi dan kebijakan, tetapi juga berfungsi sebagai pemimpin yang mendorong inovasi dan eksperimen dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan guru untuk berpikir kreatif, mencoba metode baru, dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Kreativitas guru berhubungan erat dengan kemampuan mereka untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Sesuai teori transformasional kepala sekolah berfokus pada perubahan positif dan peningkatan kinerja dengan menginspirasi pengikut mereka untuk berpikir lebih besar dan berinovasi.

Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat memotivasi guru untuk berpikir kreatif, mengejar tujuan pendidikan yang lebih tinggi, dan berani mencoba metode baru yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Kepala sekolah akan memberikan visi yang jelas, mendukung pengembangan profesional, serta memberi semangat untuk inovasi.⁴⁸

⁴⁷ Fadloli Fadloli dan Manap Soemantri, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kreativitas Guru Sd Negeri Sekecamatan Ketahun," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 1 (2019).h.33.

⁴⁸ Zehndorfer, Elesa "Leadership: Performance beyond expectations". 2020,hal.43.

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk memastikan ada tidaknya hubungan, kuat atau lemah, dan arah hubungan kedua variabel di SMPN 2 Mattiro Sompe sebelum melakukan uji hipotesis asosiatif untuk memastikan ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel kreativitas guru. Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi, koefisien korelasi masuk dalam kategori lemah sebesar 0,352. Akibatnya, di SMPN 2 Matiro Sompe, kepemimpinan kepala sekolah kurang berpengaruh terhadap kreativitas guru.

Selain itu dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap aktivitas guru karena nilai koefisien regresinya positif. Gunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut: Nilai determinasi adalah sejauh mana suatu nilai Y menyerupai nilai sebenarnya dalam suatu sampel:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0.352)^2 \times 100\% \\ &= 0.123 \times 100\% \\ &= 12.3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sebagai kesimpulan bahwa besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe adalah 12.3% artinya 87.7% (100%-12.3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian dan pembahasan:

1. Kepemimpinan kepala sekolah pada kategori baik di SMPN 2 Mattiro Sompe dengan skor sebesar 65% hal ini ditunjukkan dengan adanya pertemuan mingguan yang diadakan untuk melakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar di kelas dan mendorong setiap guru agar lebih kreatif. Selain itu, hasil penyebaran kuesioner menunjukkan persentase pada setiap kategori berada pada rentang baik dan sangat baik.
2. Kreativitas guru SMPN 2 Mattiro Sompe termasuk dalam kategori baik dengan nilai sebesar 61%, hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan upaya untuk menonjolkan kreativitas mereka. Upaya yang dilakukan seperti mengikuti pelatihan ataupun workshop, mengauditasi metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dibuktikan diadakannya pertemuan setiap minggu untuk melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, hasil penyebaran kuesioner menunjukkan persentase pada setiap kategori berada pada rentang baik dan sangat baik.
3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe termasuk dalam kategori lemah.. Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi determinasi besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMPN 2 Mattiro Sompe adalah 12.3% artinya 87.7% (100%-12.3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

B. Saran

Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari penelitian ini:

1. Di SMPN 2 Mattiro Sompe, kepemimpinan kepala sekolah dinilai memberikan pengaruh positif. dapat lebih ditingkatkan sejalan dengan tanggung jawab dan peran utama mereka sebagai administrator, manajer, supervisor, pendidik, pemimpin, inovator, dan motivator. Oleh karena itu, hal ini harus lebih ditingkatkan untuk meningkatkan cara pendidikan dilaksanakan di ruang kelas.
2. Guru SMPN 2 Mattiro Sompe dinilai kreatif. Untuk menumbuhkan kreativitas siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, guru harus lebih kreatif dalam memimpin kelompok diskusi dan menjalankan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab

Al-Quran Karim.

Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. *Tafsīr Al-Maraghi*. Beirut: *Dar Al-Fikr. The University of Chicago Press*, 2019.

Jurnal

Anderson, Ross C, et al., eds. “*Generating Buoyancy in a Sea of Uncertainty: Teachers Creativity and Well-Being during the COVID-19 Pandemic.*” *Frontiers in Psychology* 11 (2021).

Darmawan, Cecep. “Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan.” *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum* 19, no. 2 (2020).

Fadloli, dan Manap Soemantri. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kreativitas Guru Sd Negeri Sekecamatan Ketahun.” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 1 (2019).

Fahrina. *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, Dan Kreativitas Guru*. Vol. 153. Syiah Kuala University Press, 2020.

Gultom, Rida, dkk. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa.” *Jurnal Christian Humaniora* 6, no. 2 (2022).

Hasmiansyah, Rizky, dkk. “Analisis Pemikiran Psikologi Islam (Studi Terhadap Konsep Psikologi Islam Dalam Pandangan Hasan Langgulung).” *Jurnal Diversita* 7, no. 1 (2021).

Isra, Muhammad. “Pengaruh Kepemimpinana Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MI As’adiyah No.150 Tokadde Kec. Belawa Kab Wajo.” *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023).

Jailani, M Syahran. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).

Khoirunnisa, Yahdini Virdha. “Studi Analisis Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Aspek Pengembangan Seni Budaya Dan Prakarya Di MI Siraajul Ummah Bekasi.” *Wildan: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran-STAI Bani Saleh* 1, no. 1 (2022).

Kuswaeri, Iwan “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” Tarbawi Volume 2. No. 02, Juli Desember 2020

Mukhtar, Khofifatul Azizah. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru MTSN Se-Kabupaten Madiun.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020).

Muspawi, Mohamad. “Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020).

Nordin, Mohd Norazmi. “*Headmaster Leadership Effect On Task Load Of Special Education Integration Program Teacher.*” *Humanities & Social Sciences Reviews* 8, no. 2 (2020).

Nurhayati, dan Khoiruddin Matondang. “Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Matematika.” *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 2 (2023).

Oktiani, Ifni. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017).

Tanjung, Rahman, dkk. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021).

Buku

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Fahrina. *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, Dan Kreativitas Guru.* Vol. 153. Syiah Kuala University Press, 2020.

Fikri, dkk. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023.” IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Gideon, Andrea, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan.* Pradina Pustaka, 2023.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method).* Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.

Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas.* Health Books Publishing, 2021.

Hikmah, Nurul. *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar.* Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2020.

Indra, Prasetia, dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik.* Medan: Umsu Press, 2022.

- Mudrikah, Saringatun, dkk. *Inovasi Pembelajaran Di Abad 21*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Rahmat, Abdul. *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing, 2021.
- Roflin, Eddy, dan Freza Riana. *Analisis Korelasi Dan Regresi*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Safitri, Aini. *Manajemen Kepala Sekolah*. CV. Scientific Corner Publishing, 2021.
- Simanjuntak, Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia, 2019.
- Sugi. *Supervisi Kepala Sekolah (Teori Dan Implementasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta*, Bandung, 2020.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023.
- Supriadi, Iman. *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022.
- Syarifudin, Encep. “Teori Kepemimpinan.” *Al Qalam* 21, no. 102 (2020).
- Wada, Fauziah Hamid, dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Zafri, dan Hera Hastuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Zakiy, Muhammad. *SPSS Penelitian Keperilakuan: Teori Dan Praktik*. Prenada Media, 2021.
- Zehndorfer, Elesa. *Leadership: Performance beyond Expectations*. Routledge, 2020.

Skripsi

Hendra. "Pengaruh Kreativitas Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 7 Luwu Utara." Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.

Isnaini, Siti Nur, dkk. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan Di Sekolah Dasar" 4, no. 2 (2023).

Sartika, Tiara. "Pengaruh Kepemimpinana Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.





**Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kementerian Agama
Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📲 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3723/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024

10 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	NURUL FADILAH
Tempat/Tgl. Lahir	:	PINRANG, 04 Mei 2003
NIM	:	2120203886231042
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	ABBANUANG DESA LERANG KEC LANRISANG KAB PINRANG PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS GURU DI SMPN 2
MATTIROSOMPE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 11 November 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal

Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG

Nomor : 503/0566/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 17-10-2024 atas nama NURUL FADILAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1259/R/T.Teknis/DPMPTSP/10/2024, Tanggal : 17-10-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0568/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2024, Tanggal : 17-10-2024

M E M U T U S K A N

Menetapkan KESATU :
 : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
 3. Nama Peneliti : NURUL FADILAH
 4. Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru Di SMPN 2 Mattiro Sompe
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : Seluruh Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe (32 Orang)
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Sompe

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 17-04-2025.
 KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 17 Oktober 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP.,M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



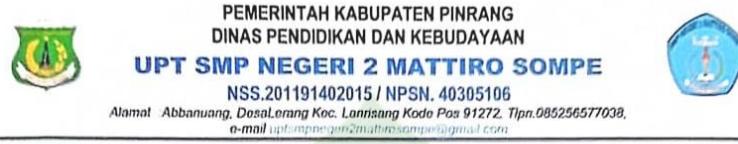
Balai
Sertifikasi
Elektronik



ZONA
HIJAU



Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari UPT SMPN 2 Mattiro Sompe



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No: 421.3/264 /UPT SMPN.2/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Drs. MUHAMMAD RAIS, M. Si
NIP	:	19690309 199412 1 002
Pangkat/Gol	:	Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	:	Plt. Kepala UPT SMPN 2 Mattiro Sompe

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	:	NURUL FADILAH
NIM	:	2120203886231042
Tempat Tanggal Lahir: Pinrang, 04 Mei 2003		
Asal perguruan Tinggi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare		
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN 2 Mattiro Sompe mulai 11 Oktober sampai 11 November berdasarkan Permohonan Izin Penelitian oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) nomor : B-3723/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024 dan Izin Penelitian oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang nomor : 503/0566/PENELITIAN/DPMTSP/10/2024 untuk memperoleh data dan guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Sompe”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abbanuang, 11 November 2024
Plt.Kepala UPT SMPN 2 Mattiro Sompe



Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

NAMA MAHASISWA : NURUL FADILAH
NIM : 2120203886231042
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : PENGARUH KEPEMIMPINAN

KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KREATIVITAS GURU DI SMPN 2
MATTIRO SOMPE

KUISIONER PENELITIAN**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum mengisi pertanyaan ,bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Angket ini terdiri dari 50 pertanyaan .
3. Pilihlah jawaban atas pernyataan berikut ini dengan cara memberi tanda(√) pada jawaban yang menurut anda dianggap paling sesuai.

II. KETERANGAN PILIHAN JAWABAN

Nilai Pernyataan Positif

SL= Selalu(5)

SR= Sering (4)

KD= Kadang-kadang (3)

JR= Jarang (2)

TP = Tidak pernah (1)

Nilai Pernyataan Negatif

SL= Selalu(1)

SR= Sering (2)

KD= Kadang-kadang (3)

JR= Jarang (4)

TP = Tidak pernah (5)

III. IDENTITAS GURU

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Hari/Tgl :
5. Berapa lama bekerja :

IV. INDIKATOR VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No	Pernyataan Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Kepala sekolah mengadakan sesi mentoring dan coaching untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.					
2	Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka					
3	Kepala sekolah tidak Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki					

	keterampilan mengajar mereka				
4	Kepala sekolah Mendukung partisipasi guru dalam workshop dan seminar yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru.				
5	Kepala sekolah Mengatur penggunaan anggaran sekolah dengan cermat untuk memastikan sumber daya dimanfaatkan secara efisien				
6	Kepala sekolah tidak Memantau dan mengevaluasi penggunaan sumber daya sekolah secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.				
7	Kepala sekolah Melibatkan staf sekolah dalam penyusunan kebijakan untuk memastikan kebijakan yang dibuat relevan dan dapat diterapkan dengan baik				
8	Kepala sekolah tidak Memperbarui kebijakan dan prosedur secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan.				
9	Kepala sekolah Mengadakan evaluasi kinerja guru berdasarkan kriteria yang jelas dan memberikan umpan balik yang membantu guru untuk meningkatkan kreativitas mereka				
10	Kepala sekolah tidak Mengembangkan rencana tindak lanjut untuk membantu guru dalam mengatasi area-area perbaikan yang diidentifikasi selama evaluasi.				
11	Kepala sekolah Memantau pelaksanaan kurikulum dan standar pembelajaran secara rutin untuk memastikan konsistensi dan kualitasnya.				
12	Kepala sekolah tidak Memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan kurikulum dan standar pembelajaran dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan.				
13	Kepala sekolah Mengadakan pertemuan reguler untuk berbagi visi, tujuan, dan harapan bersama dengan guru.				

14	Kepala sekolah tidak Menciptakan program pengakuan atau penghargaan untuk mendorong motivasi guru dalam mencapai meningkatkan kreativitas mereka.				
15	Kepala sekolah Menunjukkan perilaku etis dan profesional sebagai contoh bagi guru				
16	Kepala sekolah Terlibat langsung dalam kegiatan sekolah dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai sekolah.				
17	Kepala sekolah tidak Mendukung inisiatif guru dalam mencoba metode-metode pembelajaran baru yang inovatif.				
18	Kepala sekolah Menciptakan forum atau platform di mana guru dapat berbagi ide-ide inovatif dan mendorong kolaborasi.				
19	Kepala sekolah Memberikan ruang, waktu, dan sumber daya untuk guru untuk menguji ide-ide baru dalam lingkungan belajar.				
20	Kepala sekolah tidak Menghargai upaya eksperimen dan memberikan dukungan terhadap ide-ide baru yang diusulkan oleh staf sekolah.				
21	Kepala sekolah Mengadakan acara atau kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antar guru dan siswa.				
22	Kepala sekolah tidak Menyediakan saluran komunikasi terbuka di mana guru dapat berbagi ide, keprihatinan, atau pencapaian mereka				
23	Kepala sekolah Melakukan pertemuan individu dengan guru untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan yang mereka hadapi.				
24	Kepala sekolah tidak Memberikan dukungan personal atau profesional sesuai dengan kebutuhan individu guru.				
25	Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap minggu untuk guru meningkatkan kreativitas dalam proses mengajar				

V. INDIKATOR VARIABEL KREATIVITAS GURU

No	Pernyataan Kreativitas guru	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya sering mengubah metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda					
2	Saya tidak responsif terhadap perubahan dalam kurikulum dan selalu mencari cara baru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan yang berubah.					
3	Saya menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan siswa dalam Menentukan tingkat kedalaman, Tingkat kesukaran serta urutan materi pelajaran yang saya ampuh					
4	Saya tidak menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa karena siswa mempunyai karakter yang berbeda dan diperlukan perlakuan yang berbeda dari guru					
5	Saya menggunakan teknologi seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran online secara konsisten dalam proses pembelajaran.					
6	Saya tidak memanfaatkan berbagai jenis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan perangkat lunak kreatif, untuk mendukung pembelajaran siswa					
7	Saya memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan tugas kepada siswa					
8	Saya tidak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa					
9	Saya mengintegrasikan pelajaran sains dan matematika dalam proyek kreatif yang melibatkan desain dan teknologi..					

10	Saya tidak menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu, misalnya dengan menggabungkan seni dan ilmu pengetahuan alam..				
11	Saya Menyusun silabus Bersama dengan guru mata pelajaran yang satu bidang dengan saya				
12	Saya tidak Menyusun silabus secara berurutan dan saling Berhubungan yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran				
13	Saya memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait karya seni mereka, memberikan puji dan saran perbaikan				
14	Saya tidak teratur meminta umpan balik dari siswa terkait metode pengajaran atau kegiatan pembelajaran untuk terus meningkatkan pengalaman belajar mereka.				
15	Saya menyediakan kesempatan kepada siswa untuk Mempraktekan yang dipelajarinya				
16	Metode pembelajaran yang saya gunakan berkaitan dengan proses interaksisosial agar siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya				
17	Saya tidak menggunakan strategi yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, untuk mendorong partisipasi aktif				
18	Saya mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam dengan menyediakan pilihan tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka..				
19	Dengan metode pembelajaran yang saya gunakan, Siswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam memecahkan masalah				

20	Saya tidak mampu membentuk siswa untuk selalu ingin tahu dan berimajinasi dengan metode yang saya gunakan				
21	Setelah setiap pembelajaran, saya merefleksikan metode pengajaran yang saya gunakan, mencatat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki				
22	Saya tidak mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri, misalnya dengan menghadiri pelatihan atau mencari saran dari rekan sejawat.				
23	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan tugasnya yang berkaitan dengan materi				
24	Saya tidak melakukan evaluasi bersama guru lainnya untuk meningkatkan kualitas mengajar				
25	Saya tidak melakukan refleksi dan evaluasi diri				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 22 Mei 2024

Mengetahui

Pembimbing Utama

(Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag)
NIP. 19680404 19903 1 005

Pembimbing Pendamping

(Muhammad Alwi, MPd)
NIDN. 202509930

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian

Kepemimpinan Kepala Sekolah(X)

NO	NAMA	PL	ITEM																						SKOR			
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
1	ZAINUDDIN SANTI	L	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	80	
2	Hermawan	L	3	4	1	5	3	2	5	3	5	1	4	1	5	4	4	5	2	4	4	1	4	1	5	1	3	80
3	Usman Toge	L	4	4	1	4	4	1	3	1	4	1	4	1	5	1	5	5	1	3	4	1	3	4	4	1	4	73
4	FITRI HANDAYANI	P	5	5	1	5	4	1	4	1	4	4	5	1	5	1	5	5	1	5	5	2	5	1	4	2	4	85
5	Hartati, S.Pd	P	4	4	1	5	5	1	4	1	5	1	5	1	4	1	5	5	1	4	4	1	5	1	4	1	4	77
6	Ita Resna Jamal S. Pd	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
7	ANSAR ANSIR	L	5	5	1	5	4	2	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	2	5	5	5	90
8	Nur Aeni Zainal	P	4	4	1	4	5	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	4	1	4	77
9	Suci Maulinda Sari	P	1	1	5	1	1	5	1	4	4	2	1	1	4	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	4	70
10	Muhlisah	P	5	5	1	5	5	1	5	4	4	2	5	1	4	1	5	5	1	3	5	1	5	1	4	1	4	83
11	Muh aswar rezky	L	4	4	1	5	5	1	5	1	4	1	4	1	4	1	4	5	1	3	4	1	5	1	5	1	4	75
12	BANIAH	P	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	4	4	1	4	5	1	5	1	4	2	5	86
13	Muh. Tasrif, S.Pd	L	4	4	1	4	5	1	4	1	5	1	4	1	4	1	5	4	1	5	4	1	4	1	4	2	4	75
14	RAIS, S.Pd	L	1	4	1	4	4	1	4	1	3	1	4	1	5	1	4	3	1	4	3	1	3	1	3	2	3	63
15	Ridwan	L	4	4	4	2	3	4	3	4	2	5	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	77
16	Yuslin Landa	P	4	4	2	5	4	1	4	3	5	1	5	1	4	1	5	5	1	4	4	3	4	2	4	3	3	82
17	IRMA	P	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	85
18	Halim	L	2	3	2	5	5	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	2	4	3	2	3	2	4	2	4	82
19	SUMARNI S. Pd	P	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	106	
20	Nurwahyuni. s	P	4	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	3	1	5	5	1	3	4	1	4	1	4	1	4	76
21	Hariani	P	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	85
22	Suherman	L	5	5	1	5	5	1	5	1	5	4	4	1	5	1	5	5	1	5	5	1	4	1	3	1	3	82
23	Habriani, S. Pd	P	5	5	1	5	3	3	4	2	4	2	5	5	5	1	5	5	1	4	4	1	5	1	2	1	1	80
24	Wasikah	P	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	86	
25	NurFadillah	P	4	5	2	4	5	2	4	2	5	1	5	1	4	2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	1	4	78
26	Abdul Gaffar	L	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	72	
27	Uswatun Hasanah	P	1	2	3	4	5	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	75
28	Kartini	P	5	5	1	5	4	2	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	2	5	5	5	90
29	Usman	L	4	4	1	4	5	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	4	1	4	77
30	Peri Kalla	L	1	1	5	1	1	5	1	4	4	2	1	1	4	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	4	70
31	Nurhidaya	P	5	5	1	5	5	1	5	4	4	2	5	1	4	1	5	5	1	3	5	1	5	1	4	1	4	83
32	Ukkas	L	4	4	1	5	5	1	5	1	4	1	4	1	4	1	4	5	1	3	4	1	5	1	5	1	4	75

Kreativitas Guru(Y)

NO	NAMA	P/L	ITEM																						SKOR			
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	
1	ZAINUDDIN SANTI	L	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	73	
2	Hermawan	L	5	3	4	1	3	3	4	2	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	5	2	1	85
3	Usman Toge	L	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	5	4	1	4	4	1	5	4	4	3	1	82
4	FITRI HANDAYANI	P	4	2	5	1	3	1	4	3	4	3	4	3	5	2	4	5	2	5	5	3	5	3	5	3	1	85
5	Hartati, S.Pd	P	4	1	4	3	3	1	5	1	3	1	3	1	4	1	5	4	1	3	4	1	4	1	4	1	1	64
6	Ita Resna Jamal S. Pd	P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
7	ANSAR ANSIR	L	5	3	5	2	4	2	4	3	4	3	5	5	4	2	5	5	4	4	5	2	4	2	5	2	2	91
8	Nur Aeni Zainal	P	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	2	4	4	1	4	2	4	1	1	70
9	Suci Maulinda Sari	P	4	1	5	1	4	2	4	3	4	2	5	1	5	4	5	5	1	4	5	1	4	2	5	1	1	79
10	Muhlisah	P	4	1	5	1	3	2	4	3	4	2	5	1	5	4	5	5	1	4	5	1	4	2	5	1	1	78
11	Muh aswar rezky	L	4	3	5	1	5	1	5	1	3	1	3	1	4	2	5	5	1	4	4	1	4	2	5	2	1	73
12	BANIAH	P	3	1	4	1	4	1	4	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	80
13	Muh. Tasrif, S.Pd	L	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	5	2	5	2	5	4	2	3	4	2	4	2	5	3	5	82
14	RAIS, S.Pd	L	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	5	4	1	3	5	1	3	1	3	2	1	61
15	Ridwan	L	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	67
16	Yuslin Landa	P	3	5	5	2	2	3	4	2	1	1	4	1	5	2	4	3	2	3	4	2	5	1	5	2	1	72
17	IRMA	P	5	1	5	4	5	1	5	5	4	1	4	1	4	4	5	4	1	5	4	1	5	2	5	1	1	83
18	Hafim	L	4	2	5	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	5	4	1	3	4	2	4	1	5	2	1	74
19	SUMARNI S. Pd	P	4	4	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	66	
20	Nurwahyuni s	P	3	1	4	1	2	3	4	1	1	2	3	1	5	1	4	3	1	5	3	1	4	1	4	1	1	60
21	Hariani	P	5	1	5	1	4	1	5	1	4	1	5	1	5	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	82
22	Suherman	L	2	5	5	1	5	1	5	1	1	2	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	1	5	3	1	86	
23	Habriani, S. Pd	P	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	1	1	5	3	5	4	2	3	4	2	4	1	5	1	1	67
24	Wasilah	P	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
25	NurPadillah	P	4	4	4	3	4	1	5	2	4	3	3	2	5	1	5	5	1	4	4	2	4	1	5	3	1	80
26	Abdul Gaffar	L	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	87	
27	Uswatun Hasanah	P	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	74
28	Kartini	P	3	1	4	1	4	1	4	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	80
29	Usman	L	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	5	2	5	2	5	4	2	3	4	2	4	2	5	3	5	82
30	Peri Kalla	L	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	5	4	1	3	5	1	3	1	3	2	1	61
31	Nurhidaya	P	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	67
32	Ukkas	L	3	5	5	2	2	3	4	2	1	1	4	1	5	2	4	3	2	3	4	2	5	1	5	2	1	72

Lampiran 6 Hasil Analisis Data SPSS

Deskripsi Variabel

Statistics

Kepemimpinan kepala sekolah

N	Valid	768
	Missing	0
Mean		3.29
Median		4.00
Mode		5
Std. Deviation		1.575
Minimum		1
Maximum		5
Sum		2530

Kepemimpinan kepala sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	187	24.3	24.3	24.3
	Jarang	77	10.0	10.0	34.4
	Kadang-kadang	60	7.8	7.8	42.2
	Sering	211	27.5	27.5	69.7
	Selalu	233	30.3	30.3	100.0
Total		768	100.0	100.0	

Kepala sekolah mengadakan sesi mentoring dan coaching untuk

membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	12.5	12.5
	2	1	3.1	3.1
	3	3	9.4	9.4
	4	13	40.6	40.6
	5	11	34.4	34.4
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.3	6.3
	2	2	6.3	12.5
	3	2	6.3	18.8
	4	12	37.5	56.3
	5	14	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk membantu guru memperbaiki keterampilan mengajar mereka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	62.5	62.5
	2	4	12.5	75.0
	3	3	9.4	84.4
	4	2	6.3	90.6
	5	3	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah Mendukung partisipasi guru dalam workshop dan seminar yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.3	6.3
	2	3	9.4	15.6
	4	8	25.0	40.6
	5	19	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0

**Kepala sekolah Mengatur penggunaan anggaran sekolah dengan cermat
untuk memastikan sumber daya dimanfaatkan secara efisien**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.3	6.3
	2	2	6.3	12.5
	3	3	9.4	21.9
	4	8	25.0	46.9
	5	17	53.1	100.0
Total		32	100.0	100.0

**Kepala sekolah tidak Memantau dan mengevaluasi penggunaan sumber
daya sekolah secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	50.0	50.0
	2	5	15.6	65.6
	3	3	9.4	75.0
	4	3	9.4	84.4
	5	5	15.6	100.0
Total		32	100.0	100.0

**Kepala sekolah Melibatkan staf sekolah dalam penyusunan kebijakan
untuk memastikan kebijakan yang dibuat relevan dan dapat diterapkan
dengan baik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.3	6.3
	2	1	3.1	9.4
	3	2	6.3	15.6
	4	14	43.8	59.4
	5	13	40.6	100.0
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Memperbarui kebijakan dan prosedur secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	50.0	50.0
	2	3	9.4	59.4
	3	5	15.6	75.0
	4	7	21.9	96.9
	5	1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah Mengadakan evaluasi kinerja guru berdasarkan kriteria yang jelas dan memberikan umpan balik yang membantu guru untuk meningkatkan kreativitas mereka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	9.4	9.4
	3	2	6.3	15.6
	4	13	40.6	56.3
	5	14	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Mengembangkan rencana tindak lanjut untuk membantu guru dalam mengatasi area-area perbaikan yang diidentifikasi selama evaluasi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	56.3	56.3
	2	6	18.8	75.0
	3	1	3.1	78.1
	4	5	15.6	93.8
	5	2	6.3	100.0
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah Memantau pelaksanaan kurikulum dan standar pembelajaran secara rutin untuk memastikan konsistensi dan kualitasnya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	9.4	9.4
	2	2	6.3	15.6
	3	1	3.1	18.8
	4	11	34.4	53.1
	5	15	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan kurikulum dan standar pembelajaran dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	65.6	65.6
	2	5	15.6	81.3
	3	2	6.3	87.5
	4	2	6.3	93.8
	5	2	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah Mengadakan pertemuan reguler untuk berbagi visi, tujuan, dan harapan bersama dengan guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.3	6.3
	3	2	6.3	12.5
	4	15	46.9	59.4
	5	13	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Menciptakan program pengakuan atau penghargaan untuk mendorong motivasi guru dalam mencapai meningkatkan kreativitas mereka.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	20	62.5	62.5	62.5
2	4	12.5	12.5	75.0
Valid	4	21.9	21.9	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kepala sekolah Menunjukkan perilaku etis dan profesional sebagai contoh bagi guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6.3	6.3	6.3
4	12	37.5	37.5	43.8
Valid	5	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kepala sekolah Terlibat langsung dalam kegiatan sekolah dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	3.1	3.1	3.1
3	3	9.4	9.4	12.5
Valid	4	21.9	21.9	34.4
5	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kepala sekolah tidak Mendukung inisiatif guru dalam mencoba metode-metode pembelajaran baru yang inovatif.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	62.5	62.5
	2	6	18.8	81.3
	3	2	6.3	87.5
	4	3	9.4	96.9
	5	1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah Menciptakan forum atau platform di mana guru dapat berbagi ide-ide inovatif dan mendorong kolaborasi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.1	3.1
	3	9	28.1	28.1
	4	11	34.4	65.6
	5	11	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah Memberikan ruang, waktu, dan sumber daya untuk guru untuk menguji ide-ide baru dalam lingkungan belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.3	6.3
	3	3	9.4	9.4
	4	14	43.8	43.8
	5	13	40.6	40.6
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Menghargai upaya eksperimen dan memberikan dukungan terhadap ide-ide baru yang diusulkan oleh staf sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	62.5	62.5
	2	6	18.8	81.3
	3	2	6.3	87.5
	4	3	9.4	96.9
	5	1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah Mengadakan acara atau kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antar guru dan siswa.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.1	3.1
	2	2	6.3	9.4
	3	3	9.4	18.8
	4	8	25.0	43.8
	5	18	56.3	100.0
Total		32	100.0	100.0

Kepala sekolah tidak Menyediakan saluran komunikasi terbuka di mana guru dapat berbagi ide, keprihatinan, atau pencapaian mereka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	56.3	56.3
	2	8	25.0	81.3
	4	5	15.6	96.9
	5	1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Kepala sekolah Melakukan pertemuan individu dengan guru untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan yang mereka hadapi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6.3	6.3	6.3
3	6	18.8	18.8	25.0
Valid 4	14	43.8	43.8	68.8
5	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kepala sekolah tidak Memberikan dukungan personal atau profesional sesuai dengan kebutuhan individu guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	17	53.1	53.1	53.1
2	6	18.8	18.8	71.9
3	2	6.3	6.3	78.1
Valid 4	4	12.5	12.5	90.6
5	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap minggu untuk guru meningkatka kreativitas dalam proses mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
2	1	3.1	3.1	6.3
Valid 3	6	18.8	18.8	25.0
4	17	53.1	53.1	78.1
5	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Statistics

Kreativitas guru

N	Valid	800
	Missing	0
Mean		3.05
Median		3.00
Mode		4
Std. Deviation		1.406
Minimum		1
Maximum		5
Sum		2436

Kreativitas guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	164	20.5	20.5	20.5
	Jarang	137	17.1	17.1	37.6
	Kadang-kadang	141	17.6	17.6	55.3
	Sering	215	26.9	26.9	82.1
	Selalu	143	17.9	17.9	100.0
	Total	800	100.0	100.0	

Saya tidak memanfaatkan berbagai jenis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan perangkat lunak kreatif, untuk mendukung pembelajaran siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	34.4	34.4	34.4
	2	11	34.4	34.4	68.8
	3	7	21.9	21.9	90.6
	4	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Saya sering mengubah metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	12.5	12.5	12.5
3	11	34.4	34.4	46.9
Valid 4	12	37.5	37.5	84.4
5	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak responsif terhadap perubahan dalam kurikulum dan selalu mencari cara baru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan yang berubah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	10	31.3	31.3	31.3
2	6	18.8	18.8	50.0
3	7	21.9	21.9	71.9
4	6	18.8	18.8	90.6
5	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan siswa dalam Menentukan tingkat kedalaman, Tingkat kesukaran serta urutan materi pelajaran yang saya ampuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6.3	6.3	6.3
3	5	15.6	15.6	21.9
Valid 4	14	43.8	43.8	65.6
5	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Saya tidak menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa
karena siswa mempunyai karakter yang berbeda dan diperlukan
perlakuan yang berbeda dari guru**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	16	50.0	50.0	50.0
2	7	21.9	21.9	71.9
Valid 3	2	6.3	6.3	78.1
4	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Saya menggunakan teknologi seperti presentasi multimedia dan platform
pembelajaran online secara konsisten dalam proses pembelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
2	5	15.6	15.6	18.8
Valid 3	11	34.4	34.4	53.1
4	12	37.5	37.5	90.6
5	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Saya memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan tugas
kepada siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	9.4	9.4	9.4
3	3	9.4	9.4	18.8
Valid 4	20	62.5	62.5	81.3
5	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	34.4	34.4
	2	10	31.3	65.6
	3	6	18.8	84.4
	4	4	12.5	96.9
	5	1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya mengintegrasikan pelajaran sains dan matematika dalam proyek kreatif yang melibatkan desain dan teknologi..

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	12.5	12.5
	2	2	6.3	18.8
	3	10	31.3	50.0
	4	13	40.6	90.6
	5	3	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan yang melintasi batas-batas disiplin ilmu, misalnya dengan menggabungkan seni dan ilmu pengetahuan alam.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	31.3	31.3
	2	13	40.6	71.9
	3	6	18.8	90.6
	4	1	3.1	93.8
	5	2	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya Menyusun silabus Bersama dengan guru mata pelajaran yang satu bidang dengan saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.1	3.1
	2	2	6.3	6.3
	3	5	15.6	15.6
	4	13	40.6	40.6
	5	11	34.4	34.4
Total		32	100.0	100.0

Saya tidak Menyusun silabus secara berurutan dan saling Berhubungan yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	43.8	43.8
	2	7	21.9	65.6
	3	3	9.4	75.0
	4	4	12.5	87.5
	5	4	12.5	100.0
Total		32	100.0	100.0

Saya memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait karya seni mereka, memberikan pujian dan saran perbaikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.1	3.1
	3	7	21.9	21.9
	4	10	31.3	56.3
	5	14	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Saya tidak teratur meminta umpan balik dari siswa terkait metode pengajaran atau kegiatan pembelajaran untuk terus meningkatkan pengalaman belajar mereka.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	10	31.3	31.3	31.3
2	11	34.4	34.4	65.6
Valid 3	4	12.5	12.5	78.1
4	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya menyediakan kesempatan kepada siswa untuk Mempraktekan yang dipelajarinya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
2	2	6.3	6.3	9.4
3	2	6.3	6.3	15.6
Valid 4	9	28.1	28.1	43.8
5	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Metode pembelajaran yang saya gunakan berkaitan dengan proses interaksisosial agar siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	3.1	3.1	3.1
3	6	18.8	18.8	21.9
Valid 4	15	46.9	46.9	68.8
5	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak menggunakan strategi yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, untuk mendorong partisipasi aktif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	46.9	46.9
	2	8	25.0	71.9
	3	5	15.6	87.5
	4	3	9.4	96.9
	5	1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Saya mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam dengan menyediakan pilihan tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	40.6	40.6
	4	12	37.5	78.1
	5	7	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Dengan metode pembelajaran yang saya gunakan, Siswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam memecahkan masalah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	9.4	9.4
	4	18	56.3	65.6
	5	11	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Saya tidak mampu membentuk siswa untuk selalu ingin tahu dan berimajinasi dengan metode yang saya gunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	15	46.9	46.9	46.9
2	12	37.5	37.5	84.4
Valid 3	2	6.3	6.3	90.6
4	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Setelah setiap pembelajaran, saya merefleksikan metode pengajaran yang saya gunakan, mencatat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	9.4	9.4	9.4
3	5	15.6	15.6	25.0
Valid 4	15	46.9	46.9	71.9
5	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri, misalnya dengan menghadiri pelatihan atau mencari saran dari rekan sejawat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	11	34.4	34.4	34.4
2	11	34.4	34.4	68.8
Valid 3	4	12.5	12.5	81.3
4	3	9.4	9.4	90.6
5	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan tugasnya yang berkaitan dengan materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.1	3.1
	2	2	6.3	9.4
	3	4	12.5	21.9
	4	7	21.9	43.8
	5	18	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak melakukan evaluasi bersama guru lainnya untuk meningkatkan kualita mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	34.4	34.4
	2	12	37.5	71.9
	3	7	21.9	93.8
	4	1	3.1	96.9
	5	1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Saya tidak melakukan refleksi dan evaluasi diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	68.8	68.8
	2	2	6.3	75.0
	3	3	9.4	84.4
	4	3	9.4	93.8
	5	2	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Uji Validitas

Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

		Correlations																										
		X001	2	X003	X004	X005	X006	X007	X008	X009	X010	X011	X012	X013	X014	X015	X016	X017	X018	X019	X020	X021	X022	X023	X024	X025	TOTAL	
X001	Pearson Correlation	1	.393*	.439*	1.000**	.476**	.898**	.594**	.439*	.476**	.439*	,180	,257	.594**	.646**	,180	,257	.439*	.646**	,276	,300	,217	.415*	,298	.415*	.646**	.738**	
	Sig. (2-tailed)		,032	,015	0,000	,008	,000	,001	,015	,008	,015	,342	,171	,001	,000	,342	,171	,015	,000	,139	,107	,248	,023	,110	,023	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X002	Pearson Correlation	,393*	1	.419*	.393*	,352	,320	,356	.419*	,352	.419*	-,245	,116	,356	.406*	-,245	,116	.419*	.406*	,222	,277	-,107	,114	,304	,114	,406*	.444*	
	Sig. (2-tailed)		,032		,021	,032	,056	,085	,054	,021	,056	,021	,192	,542	,054	,026	,192	,542	,021	,026	,237	,139	,575	,549	,103	,549	,026	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X003	Pearson Correlation	,439*	.419*		1	.439*	.437*	,354	,337	1.000**	,437*	1.000**	,246	,216	,337	.399*	,246	,216	1.000**	,399*	,253	,296	,390*	,435*	,322	,435*	,399*	.734**
	Sig. (2-tailed)		,015	,021		,015	,016	,055	,069	0,000	,016	0,000	,191	,252	,069	,029	,191	,252	0,000	,029	,178	,112	,033	,016	,083	,016	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X004	Pearson Correlation	1.000**	.393*	.439*		1	.476**	.898**	.594**	.439*	.476**	.439*	,180	,257	.594**	.646**	,180	,257	.439*	.646**	,276	,300	,217	.415*	,298	.415*	.646**	.738**
	Sig. (2-tailed)		0,000	,032	,015		,008	,000	,001	,015	,008	,015	,342	,171	,001	,000	,342	,171	,015	,000	,139	,107	,248	,023	,110	,023	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X005	Pearson Correlation	,476**	,352	.437*	.476**		1	.386*	.433*	.437*	1.000**	,437*	-,072	-,057	.433*	,291	-,072	-,057	.437*	,291	,074	.400*	,069	.403*	,189	.403*	,291	.523**
	Sig. (2-tailed)		,008	,056	,016	,008		,035	,017	,016	0,000	,016	,704	,765	,017	,118	,704	,765	,016	,118	,696	,029	,717	,027	,318	,027	,118	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X006	Pearson Correlation	,898**	,320	,354	,898**	,386*		1	.433*	,354	,386*	,354	,112	,110	.433*	,491**	,112	,110	,354	,491**	,203	,210	,096	,269	,163	,269	,491**	,573**
	Sig. (2-tailed)		,000	,085	,055	,000	,035		,017	,055	,035	,055	,555	,564	,017	,006	,555	,564	,055	,006	,283	,265	,612	,150	,389	,150	,006	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X007	Pearson Correlation	,594**	,356	,337	,594**	,433*	,433*		1	,337	,433*	,337	,129	,149	1.000**	,666**	,129	,149	,337	,666**	,500**	,242	,348	,500**	,505**	,500**	,666**	,701**
	Sig. (2-tailed)		,001	,054	,069	,001	,017	,017		,069	,017	,069	,498	,433	0,000	,000	,498	,433	,069	,000	,005	,198	,059	,005	,004	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

X008	Pearson Correlation	.439*	.419*	1.000**	.439*	.437*	.354	.337	1	.437*	1.000**	.246	.216	.337	.399*	.246	.216	1.000**	.399*	.253	.296	.390*	.435*	.322	.435*	.399*	.734**
	Sig. (2-tailed)	,015	,021	0,000	,015	,016	,055	,069		,016	0,000	,191	,252	,069	,029	,191	,252	0,000	,029	,178	,112	,033	,016	,083	,016	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X009	Pearson Correlation	.476**	.352	.437*	.476*	1.000**	.386*	.433*	.437*	1	.437*	-,072	-,057	.433*	,291	-,072	-,057	.437*	,291	,074	.400*	,069	.403*	,189	.403*	,291	.523**
	Sig. (2-tailed)	,008	,056	,016	,008	0,000	,035	,017	,016		,016	,704	,765	,017	,118	,704	,765	,016	,118	,696	,029	,717	,027	,318	,027	,118	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X010	Pearson Correlation	.439*	.419*	1.000**	.439*	.437*	.354	.337	1.000**	.437*	1	,246	,216	,337	.399*	,246	,216	1.000**	.399*	.253	,296	.390*	.435*	,322	.435*	.399*	.734**
	Sig. (2-tailed)	,015	,021	0,000	,015	,016	,055	,069	0,000	,016		,191	,252	,069	,029	,191	,252	0,000	,029	,178	,112	,033	,016	,083	,016	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X011	Pearson Correlation	,180	###	,246	,180	-,072	,112	,129	,246	-,072	,246	1	,298	,129	.430*	1.000**	,298	,246	.430*	,236	,176	.487**	,178	,083	,178	,430*	,424*
	Sig. (2-tailed)	,342	,192	,191	,342	,704	,555	,498	,191	,704	,191		,110	,498	,018	0,000	,110	,191	,018	,210	,351	,006	,347	,662	,347	,018	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X012	Pearson Correlation	,257	,116	,216	,257	-,057	,110	,149	,216	-,057	,216	,298	1	,149	,352	,298	1.000**	,216	,352	,263	,222	.578**	,325	,151	,325	,352	,470**
	Sig. (2-tailed)	,171	,542	,252	,171	,765	,564	,433	,252	,765	,252	,110		,433	,056	,110	0,000	,252	,056	,161	,238	,001	,080	,425	,080	,056	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X013	Pearson Correlation	.594**	,356	,337	,594**	.433*	.433*	1.000**	,337	.433*	,337	,129	,149	1	.666**	,129	,149	,337	.666**	,500**	,242	,348	.500**	.505*	.500**	,666**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,001	,054	,069	,001	,017	,017	0,000	,069	,017	,069	,498	,433		,000	,498	,433	,069	,000	,005	,198	,059	,005	,004	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X014	Pearson Correlation	,646**	,406*	,399*	,646**	,291	,491**	,666**	,399*	,291	,399*	,430*	,352	,666**	1	,430*	,352	,399*	1.000**	,481**	,392*	,455*	,412*	,439*	,412*	1.000**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,029	,000	,118	,006	,000	,029	,118	,029	,018	,056	,000		,018	,056	,029	0,000	,007	,032	,011	,024	,015	,024	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X015	Pearson Correlation	,180	###	,246	,180	-,072	,112	,129	,246	-,072	,246	1.000**	,298	,129	.430*	1	,298	,246	.430*	,236	,176	.487**	,178	,083	,178	.430*	.424*
	Sig. (2-tailed)	,342	,192	,191	,342	,704	,555	,498	,191	,704	,191	0,000	,110	,498	,018		,110	,191	,018	,210	,351	,006	,347	,662	,347	,018	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X016	Pearson Correlation	,257	,116	,216	,257	-,057	,110	,149	,216	-,057	,216	,298	1.000**	,149	,352	,298	1	,216	,352	,263	,222	,578**	,325	,151	,325	,352	,470**
	Sig. (2-tailed)	,171	,542	,252	,171	,765	,564	,433	,252	,765	,252	,110	0,000	,433	,056	,110		,252	,056	,161	,238	,001	,080	,425	,080	,056	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X017	Pearson Correlation	,439*	,419*	1.000**	,439*	,437*	,354	,337	1.000**	,437*	1.000**	,246	,216	,337	,399*	,246	,216	1	,399*	,253	,296	,390*	,435*	,322	,435*	,399*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,015	,021	0,000	,015	,016	,055	,069	0,000	,016	0,000	,191	,252	,069	,029	,191	,252		,029	,178	,112	,033	,016	,083	,016	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X018	Pearson Correlation	,646**	,406*	,399*	,646**	,291	,491**	,666**	,399*	,291	,399*	,430*	,352	,666**	1.000**	,430*	,352	,399*	1	,481**	,392*	,455*	,412*	,439*	,412*	1.000**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,029	,000	,118	,006	,000	,029	,118	,029	,018	,056	,000	,000	,018	,056	,029		,007	,032	,011	,024	,015	,024	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X019	Pearson Correlation	,276	,222	,253	,276	,074	,203	,500**	,253	,074	,253	,236	,263	,500**	,481**	,236	,263	,253	,481**	1	,660**	,429*	,465**	,528*	,465**	,481**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,139	,237	,178	,139	,696	,283	,005	,178	,696	,178	,210	,161	,005	,007	,210	,161	,178	,007		,000	,018	,010	,003	,010	,007	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X020	Pearson Correlation	,300	,277	,296	,300	,400*	,210	,242	,296	,400*	,296	,176	,222	,242	,392*	,176	,222	,296	,392*	,660**	1	,371*	,588**	,469**	,588**	,392*	,576**
	Sig. (2-tailed)	,107	,139	,112	,107	,029	,265	,198	,112	,029	,112	,351	,238	,198	,032	,351	,238	,112	,032	,000		,044	,001	,009	,001	,032	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X021	Pearson Correlation	,217	###	,390*	,217	,069	,096	,348	,390*	,069	,390*	,487**	,578**	,348	,455*	,487**	,578**	,390*	,455*	,429*	,371*	1	,640**	,370*	,640**	,455*	,627**
	Sig. (2-tailed)	,248	,575	,033	,248	,717	,612	,059	,033	,717	,033	,006	,001	,059	,011	,006	,001	,033	,011	,018	,044		,000	,044	,000	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X022	Pearson Correlation	.415*	.114	.435*	.415*	.403*	.269	.500**	.435*	.403*	.435*	.178	.325	.500**	.412*	.178	.325	.435*	.412*	.465**	.588**	.640**	1	.700**	1.000**	.412*	.717**
	Sig. (2-tailed)	,023	,549	,016	,023	,027	,150	,005	,016	,027	,016	,347	,080	,005	,024	,347	,080	,016	,024	,010	,001	,000		,000	0,000	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X023	Pearson Correlation	,298	,304	,322	,298	,189	,163	,505**	,322	,189	,322	,083	,151	,505**	,439*	,083	,151	,322	,439*	,528**	,469**	,370*	,700**	1	,700**	,439*	,585**
	Sig. (2-tailed)	,110	,103	,083	,110	,318	,389	,004	,083	,318	,083	,662	,425	,004	,015	,662	,425	,083	,015	,003	,009	,044	,000		,000	,015	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X024	Pearson Correlation	.415*	.114	.435*	.415*	.403*	.269	.500**	.435*	.403*	.435*	.178	.325	.500**	.412*	.178	.325	.435*	.412*	.465**	.588**	.640**	1.000**	,700**	1	,412*	,717**
	Sig. (2-tailed)	,023	,549	,016	,023	,027	,150	,005	,016	,027	,016	,347	,080	,005	,024	,347	,080	,016	,024	,010	,001	,000	,000		,000	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X025	Pearson Correlation	,646**	,406*	,399*	,646**	,291	,491**	,666**	,399*	,291	,399*	,430*	,352	,666**	1.000**	,430*	,352	,399*	1.000**	,481**	,392*	,455*	,412*	,439*	,412*	1	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,029	,000	,118	,006	,000	,029	,118	,029	,018	,056	,000	,000	,018	,056	,029	0,000	,007	,032	,011	,024	,015	,024	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.738**	,444*	,734**	,738**	,523**	,573**	,701**	,734**	,523**	,734**	,424*	,470**	,701**	,803**	,424*	,470**	,734**	,803**	,571**	,576**	,627**	,717**	,585**	,717**	,803**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000	,000	,003	,001	,000	,000	,003	,000	,019	,009	,000	,000	,019	,009	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kreativitas Guru (Y)

		Correlations																										
		Y001	Y002	Y003	Y004	Y005	Y006	Y007	Y008	Y009	Y010	Y011	Y012	Y013	Y014	Y015	Y016	Y017	Y018	Y019	Y020	Y021	Y022	Y023	Y024	Y025	TOTAL	
Y001	Pearson Correlation	1	.415*	.646**	.415*	.476**	.415*	.646**	.415*	,134	.415*	.646**	.415*	.476**	.415*	.646**	,134	.415*	,134	.476**	.415*	.574**	.415*	.476**	.415*	.710**	.638**	
	Sig. (2-tailed)		,023	,000	,023	,008	,023	,000	,023	,480	,023	,000	,023	,008	,023	,000	,480	,023	,480	,008	,023	,001	,023	,008	,023	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y002	Pearson Correlation		.415*	1	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	1.000**	,307	1.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	,307	1.000**	,307	.403*	1.000**	,342	1.000**	.403*	1.000**	,355	,893**
	Sig. (2-tailed)		,023		,024	,000	,027	,000	,024	,000	,099	,000	,024	,000	,027	,000	,024	,000	,099	,027	,000	,064	,000	,027	,000	,054	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y003	Pearson Correlation		,646**	,412*	1	.412*	,291	.412*	1.000**	.412*	,166	.412*	1.000**	.412*	,291	.412*	1.000**	,166	.412*	,166	,291	.412*	,639**	.412*	,291	.412*	,595**	,654**
	Sig. (2-tailed)		,000	,024		,024	,118	,024	0,000	,024	,380	,024	0,000	,024	,118	,024	0,000	,380	,024	,380	,118	,024	,000	,024	,118	,024	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y004	Pearson Correlation		,415*	0,000**	,412*	1	.403*	1.000**	.412*	1.000**	,307	1.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	,307	1.000**	,307	.403*	1.000**	,342	1.000**	.403*	1.000**	,355	,893**
	Sig. (2-tailed)		,023	###	,024		,027	,000	,024	,000	,099	,000	,024	,000	,027	,000	,024	,000	,099	,027	,000	,064	,000	,027	,000	,054	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y005	Pearson Correlation		,476**	,403*	,291	,403*	1	.403*	,291	,403*	,387*	,403*	,291	,403*	,1.000**	,403*	,291	,387*	,403*	,387*	,000**	,403*	,291	,403*	1.000**	,403*	,360	,654**
	Sig. (2-tailed)		,008	,027	,118	,027		,027	,118	,027	,034	,027	,118	,027	0,000	,027	,118	,034	,027	,034	0,000	,027	,118	,027	0,000	,027	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y006	Pearson Correlation		,415*	0,000**	,412*	1.000**	.403*	1	.412*	1.000**	,307	1.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	,307	1.000**	,307	.403*	1.000**	,342	1.000**	.403*	1.000**	,355	,893**
	Sig. (2-tailed)		,023	###	,024	,000	,027		,024	,000	,099	,000	,024	,000	,027	,000	,024	,000	,099	,027	,000	,064	,000	,027	,000	,054	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y007	Pearson Correlation		,646**	,412*	1.000**	.412*	,291	,412*	1	.412*	,166	,412*	1.000**	.412*	,291	,412*	1.000**	,166	,412*	,166	,291	,412*	,639**	.412*	,291	,412*	,595**	,654**
	Sig. (2-tailed)		,000	,024	0,000	,024	,118	,024		,024	,380	,024	0,000	,024	,118	,024	0,000	,380	,024	,380	,118	,024	,000	,024	,118	,024	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

	Pearson Correlation	.646**	.412*	1.000**	.412*	,291	.412*	1.000**	.412*	,166	.412*	1.000**	.412*	,291	.412*	1	,166	.412*	,166	,291	.412*	.639**	.412*	,291	.412*	.595**	.654**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	0,000	,024	,118	,024	0,000	,024	,380	,024	0,000	,024	,118	,024		,380	,024	,380	,118	,024	,000	,024	,118	,024	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y015	Pearson Correlation	,134	,307	,166	,307	,387*	,307	,166	,307	1.000**	,307	,166	,307	,387*	,307	,166	1	,307	1.000**	,387*	,307	,166	,307	,387*	,307	,089	,498**	
	Sig. (2-tailed)	,480	,099	,380	,099	,034	,099	,380	,099	0,000	,099	,380	,099	,034	,099	,380		,099	0,000	,034	,099	,380	,099	,034	,099	,640	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y016	Pearson Correlation	,415*	1.000**	,412*	1.000**	,403*	1.000**	,412*	1.000**	,307	1.000**	,412*	1.000**	,403*	1.000**	,412*	,307	1	,307	,403*	1.000**	,342	1.000**	,403*	1.000**	,355	,893**	
	Sig. (2-tailed)	,023	###	,024	0,000	,027	0,000	,024	0,000	,099	0,000	,024	0,000	,027	0,000	,024	,099		,099	,027	0,000	,064	0,000	,027	0,000	,054	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y017	Pearson Correlation	,134	,307	,166	,307	,387*	,307	,166	,307	1.000**	,307	,166	,307	,387*	,307	,166	1.000**	,307	1	,307	,403*	1.000**	,342	1.000**	,403*	1.000**	,355	,893**
	Sig. (2-tailed)	,480	,099	,380	,099	,034	,099	,380	,099	0,000	,099	,380	,099	,034	,099	,380	0,000	,099		,034	,099	,380	,099	,034	,099	,640	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y018	Pearson Correlation	,476**	,403*	,291	,403*	1.000**	,403*	,291	,403*	,387*	,403*	,291	,403*	1.000**	,403*	,291	,387*	,403*	,387*	1	,403*	,291	,403*	1.000**	,403*	,360	,654**	
	Sig. (2-tailed)	,008	,027	,118	,027	0,000	,027	,118	,027	,034	,027	,118	,027	0,000	,027	,118	,034	,027	,034		,027	,118	,027	0,000	,027	,050	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y019	Pearson Correlation	,415*	1.000**	,412*	1.000**	,403*	1.000**	,412*	1.000**	,307	1.000**	,412*	1.000**	,403*	,291	,387*	,403*	,387*	1	,403*	,291	,403*	1.000**	,403*	,360	,654**		
	Sig. (2-tailed)	,023	###	,024	0,000	,027	0,000	,024	0,000	,099	0,000	,024	0,000	,027	0,000	,024	,099	0,000	,099		,064	0,000	,027	0,000	,054	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y020	Pearson Correlation	,574**	,342	,639**	,342	,291	,342	,639**	,342	,166	,342	,639**	,342	,291	,342	,639**	,166	,342	,291	,342	1.000**	,403*	1.000**	,403*	,355	,893**		
	Sig. (2-tailed)	,001	,064	,000	,064	,118	,064	,000	,064	,380	,064	,000	,064	,118	,064	,000	,380	,064	,380	,118	,064		,064	,118	,064	,038	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y021	Pearson Correlation	,134	,307	,166	,307	,387*	,307	,166	,307	1.000**	,307	,166	,307	,387*	,307	,166	1	,307	,403*	1.000**	,342	1.000**	,403*	1.000**	,355	,893**		
	Sig. (2-tailed)	,480	,099	,380	,099	,034	,099	,380	,099	0,000	,099	,380	,099	,034	,099	,380	0,000	,099		,034	,099	,380	,099	,034	,099	,640	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Y022	Pearson Correlation	.415*	.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	1.000**	,307	1.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	,307	1.000**	,307	.403*	1.000**	,342	1	.403*	1.000**	,355	.893**
	Sig. (2-tailed)	,023	###	,024	0,000	,027	0,000	,024	0,000	,099	0,000	,024	0,000	,027	0,000	,024	,099	0,000	,099	,027	0,000	,064		,027	0,000	,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y023	Pearson Correlation	.476**	.403*	,291	.403*	1.000**	.403*	,291	.403*	,387*	.403*	,291	.403*	1.000**	.403*	,291	,387*	.403*	,387*	1.000**	.403*	,291	.403*	1	.403*	,360	.654**
	Sig. (2-tailed)	,008	,027	,118	,027	0,000	,027	,118	,027	,034	,027	,118	,027	0,000	,027	,118	,034	,027	,034	0,000	,027	,118	,027		,027	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y024	Pearson Correlation	.415*	.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	1.000**	,307	1.000**	.412*	1.000**	.403*	1.000**	.412*	,307	1.000**	,307	.403*	1.000**	,342	1.000**	.403*	1	,355	.893**
	Sig. (2-tailed)	,023	###	,024	0,000	,027	0,000	,024	0,000	,099	0,000	,024	0,000	,027	0,000	,024	,099	0,000	,099	,027	0,000	,064	0,000	,027		,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y025	Pearson Correlation	.710**	,355	.595**	,355	,360	,355	.595**	,355	,089	,355	.595**	,355	,360	,355	.595**	,089	,355	,089	,360	,355	.381*	,355	,360	,355	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	,000	,054	,001	,054	,050	,054	,001	,054	,640	,054	,001	,054	,050	,054	,001	,640	,054	,640	,050	,054	,038	,054	,050	,054		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.638**	.893**	.654**	.893**	.654**	.893**	.654**	.893**	.498**	.893**	.654**	.893**	.654**	.893**	.654**	.498**	.893**	.498**	.654**	.893**	.539**	.893**	.654**	.893**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,005	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas

Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	25

Kreativitas Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	25

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20275575
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.420	11.109		4.809	.000
	Kepemimpinan Kepala sekolah	.279	.136	.352	2.062	.048

a. Dependent Variable: Kreativitas Guru

Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.420	11.109		4.809	.000
	Kepemimpinan Kepala sekolah	.279	.136	.352	2.062	.048

a. Dependent Variable: Kreativitas Guru

Koefisien Determinan (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.095	8.338

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala sekolah

b. Dependent Variable: Kreativitas Guru

Lampiran 7 Dokumentasi

BIODATA PENULIS



Nurul Fadilah, lahir di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan pada tanggal 04 Mei 2003, penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri bernama bapak ABD. Mujib dan ibu Kartini.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal sekolah dasar di SD Negeri 70 Lerang di Pinrang pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Mattiro Sompe di Pinrang pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 10 Pinrang pada tahun 2019 dan tamat pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Parepare, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.
Penulis melakukan penelitian dan menuangkannya dalam karya ilmiah skripsi Manajemen Pendidikan Islam berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreativitas Guru di SMPN 2 Mattiro Sompe”.

